

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Disusun Oleh:

APRILIA DAMAYANTI
NIM. E20173069

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
NOVEMBER 2021**

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Jurusan Ekonomi Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

Oleh:

Aprilia Damayanti
Nim. E20173069

Disetujui Pembimbing

Agung Parmono, SE., M.Si
NIP.197512162009121002

**PENGARUH *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* DAN
PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN
(Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI
Tahun 2017-2019)**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Akuntansi Syariah (S.Akun)
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi Akuntansi Syariah

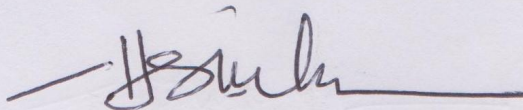
Hari : Kamis

Tanggal : 30 Desember 2021

Tim Penguji:

Ketua

Sekretaris



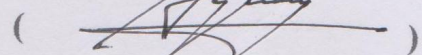
Dr. H. Saihan, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197202172005011001



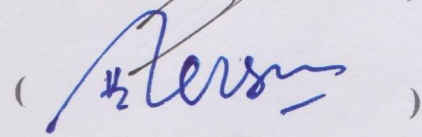
Siti Khadijah, M.Pd
NIP. 198609192019032016

Anggota :

1. Agung Parmono, SE., M.Si

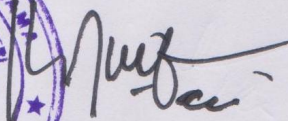


2. Dr. Hersa Farida Qoriani, M.E.I



Menyetujui

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember



Khandan Rifa'i, SE., M.Si
NIP. 196808072000031002

MOTTO

لَهُر مُعَقَّبَتٌ مِّنْ بَيْنِ يَدَيْهِ وَمِنْ خَلْفِهِ ۖ يَحْفَظُونَهُ مِنْ أَمْرِ اللَّهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ لَا يُغَيِّرُ مَا
بِقَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا مَا بِأَنْفُسِهِمْ ۗ وَإِذَا أَرَادَ اللَّهُ بِقَوْمٍ سُوءًا فَلَا مَرَدَّ لَهُ ۗ وَمَا لَهُمْ مِّنْ
دُونِهِ ۗ مِنْ وَالٍ ۝

Artinya: Baginya (manusia) dan malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergiliran, dari depan dan belakang. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan merubah keadaan suatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia. (QS. Ar-Ra'd: 11).¹

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemah Untuk wanita*, (Bandung : JABAL, 2010) hlm. 250.

PERSEMBAHAN

Dengan segenap rasa syukur alhamdulillah atas kehadiran Allah SWT, karya yang sangat sederhana ini penulis persembahkan untuk:

1. Kedua orang tua tercinta (Bapak Paeran & Ibu Bayu Indrawati) dan Nenek yang telah merawat, membesarkan, mendidik dan senantiasa dengan ikhlas mendoakan anak-anaknya agar selalu semangat dan tidak lupa bersyukur atas apa yang telah diperoleh saat ini.
2. Kakak (Ariska Saputri) tersayang yang selalu tidak pernah lupa mendoakan dan menyemangati untuk terus maju dan berkembang.
3. Seluruh keluarga yang selalu mendukung dan mendoakan saya.
4. Para Guru serta dosen yang telah memberikan banyak ilmu yang bermanfaat hingga saat ini.
5. Sahabat- sahabat seperjuangan yang saling mendukung dan memberikan semangat, perhatian, doa dan telah mengajarkan banyak hal.
6. Almamater tercinta UIN KHAS JEMBER. Terimakasih telah memberikan kesempatan untuk menuntut ilmu dijenjang kuliah, semoga alumni-alumni selalu mengharumkan namamu.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur kepada Allah SWT atas segala limpah rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa sholawat serta salam penulispanjatkan kepada Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat.

Skripsi ini berjudul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan”** penyusunan skripsi ini sebagai tugas akhir guna memenuhi syarat untuk mendapatkan gelar sarjana (S1).

Penulis menyadari bahwa terselesaikan skripsi ini tidak lepas dari peran, bantuan dan dorongan yang diberikan oleh berbagai pihak kepada penulis. Oleh karena itu, dengan penuh hormat penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. DR. H. Babun Suharto, SE., MM selaku Rektor UIN KHAS Jember yang telah memfasilitasi selama menuntut ilmu di UIN KHAS JEMBER.
2. Bapak DR. Khamdan Rifa’i, SE., M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KHAS Jember.
3. Bapak Daru Anondo, SE., M.Si selaku Ketua Prodi Akuntansi Syariah.
4. Bapak Toton Fanshurna, M.E.I selaku dosen penasehat akademik.
5. Bapak Agung Parmono, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember (UIN KHAS Jember)

7. Tim penguji UIN KHAS Jember
8. Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan mendukung setiap langkah saya.
9. Sahabat serta teman seperjuangan yang telah turut serta dan memotivasi dan semangat terkait penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu saran dan kritik dari berbagai pihak senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat dan menambah wawasan, khususnya dalam bidang ilmu akuntansi syariah.

Jember, 2 November 2021

Aprilia Damayanti
NIM. E20173069

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

ABSTRAK

Aprilia Damayanti, Agung Parmono, 2021: Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2019). .

Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar. Nilai perusahaan juga sering diartikan sebagai persepsi atau pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering berkaitan dengan harga saham. Rumusan masalah dalam penelitian ini: (1) Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (2) Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia? (3) Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

Tujuan penelitian, yaitu: (1) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (2) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. (3) Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas secara simultan apakah berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Teknik pemilihan sample dengan *purposive sampling* dan diperoleh sample sebanyak 32 perusahaan. Analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, pengujian hipotesis menggunakan uji t dan uji F serta koefisien determinasi.

Hasil penelitian mengungkapkan bahwa baik secara parsial pengungkapan CSR tidak berpengaruh secara signifikan. Untuk profitabilitas memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Secara simultan pengungkapan CSR dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Ini menunjukkan perusahaan mengeluarkan biaya untuk program CSR akan ditutupi oleh keuntungan (*profit*) yang akan diterima perusahaan. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang tentunya dapat mengdongkrak reputasi atau nilai perusahaan.

Kata Kunci: Nilai Perusahaan, *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas

ABSTRACT

Aprilia Damayanti, Agung Parmono, 2021: *Corporate social Responsibility and profitability on corporate values (a manufacturing study registered in BEI 2017-2019).*

The value of the company is the price that must be paid by the prospective buyer if the company is sold. Firm value is defined as market value. Firm value is also often interpreted as the perception or view of investors on the level of success of a company's which is often related to stock prices. The formulation of the problems in this study: (1) Does Corporate Social Responsibility have a significant effect on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange? (2) Does profitability have a significant effect on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange? (3) Does the disclosure of Corporate Social Responsibility and Profitability simultaneously have a significant effect on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange?

The aims of the study: (1) To determine and analyze the effect of Corporate Social Responsibility on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (2) To determine and analyze the effect of profitability on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. (3) To determine and analyze the influence of Corporate Social Responsibility and Profitability simultaneously whether it has a significant effect on the value of manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange. The population in this study are manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the 2017-2019 period. The sample selection technique was purposive sampling and obtained a sample of 32 companies. The data analysis used was descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, hypothesis testing using t test and F test and coefficient of determination.

The results of the study reveal that both partial CSR disclosures have no significant effect. For profitability has a significant influence on firm value. Simultaneously CSR disclosure and profitability have a significant effect on firm value. This shows that the company's costs for CSR programs will be covered by the profits that the company will receive. So that higher the level of company profitability, the greater the disclosure of social information which can certainly boost the reputation or value of the company.

Key words: *Corporate Values, Corporate Social Responsibility, Profitability*

DAFTAR ISI

| | Hal |
|-------------------------------------|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| PERSETUJUAN PEMBIMBING | ii |
| PENGESAHAN | iii |
| MOTTO | iv |
| PERSEMBAHAN..... | v |
| KATA PENGANTAR..... | vi |
| ABSTRAK | viii |
| DAFTAR ISI..... | x |
| DAFTAR TABEL | xiii |
| DAFTAR GAMBAR..... | xiv |
| BAB I PENDAHULUAN..... | 1 |
| A. Latar Belakang Masalah..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 6 |
| E. Ruang Lingkup Penelitian..... | 7 |
| 1. Variabel Penelitian | 7 |
| 2. Indikator Variabel..... | 8 |
| F. Definisi Operasional..... | 12 |
| 1. Variabel Dependen | 13 |
| 2. Variabel Independen..... | 14 |

| | |
|--|-----------|
| G. Asumsi Penelitian | 15 |
| H. Hipotesis..... | 16 |
| I. Metode Penelitian..... | 20 |
| 1. Pendekatan Jenis Penelitian..... | 20 |
| 2. Populasi dan Sampel..... | 20 |
| 3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data | 22 |
| 4. Analisis Data | 22 |
| J. Sistematika Pembahasan | 30 |
| BAB II KAJIAN PUSTAKA | 31 |
| A. Penelitian Terdahulu | 31 |
| B. Kajian Teori..... | 40 |
| 1. <i>Corporate Social Responsibility</i> | 40 |
| 2. Pengungkapan CSR (<i>CSR Disclosure</i>)..... | 45 |
| 3. Indeks CSR..... | 47 |
| 4. <i>Stake Holder Theory</i> | 48 |
| 5. <i>Legitimacy Theory</i> | 49 |
| 6. Profitabilitas | 50 |
| 7. Nilai Perusahaan | 50 |
| 8. <i>Signalling Theory</i> | 52 |
| BAB III PENYAJIAN DATA ANALISIS | 54 |
| A. Gambaran Obyek Penelitian..... | 54 |
| B. Penyajian Data..... | 57 |

| | |
|--|-----------|
| C. Analisis dan Pengujian Hipotesis..... | 60 |
| D. Pembahasan..... | 70 |
| BAB IV PENUTUP | 75 |
| A. Kesimpulan..... | 75 |
| B. Saran..... | 76 |
| DAFTAR PUSTAKA | 77 |
| LAMPIRAN-LAMPIRAN | |
| 1. Matrik Penelitian | |
| 2. Pernyataan Keaslian Tulisan | |
| 3. Surat Izin Penelitian | |
| 4. Surat Keterangan Selesai Penelitian | |
| 5. Output SPSS | |
| 6. Biodata | |

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

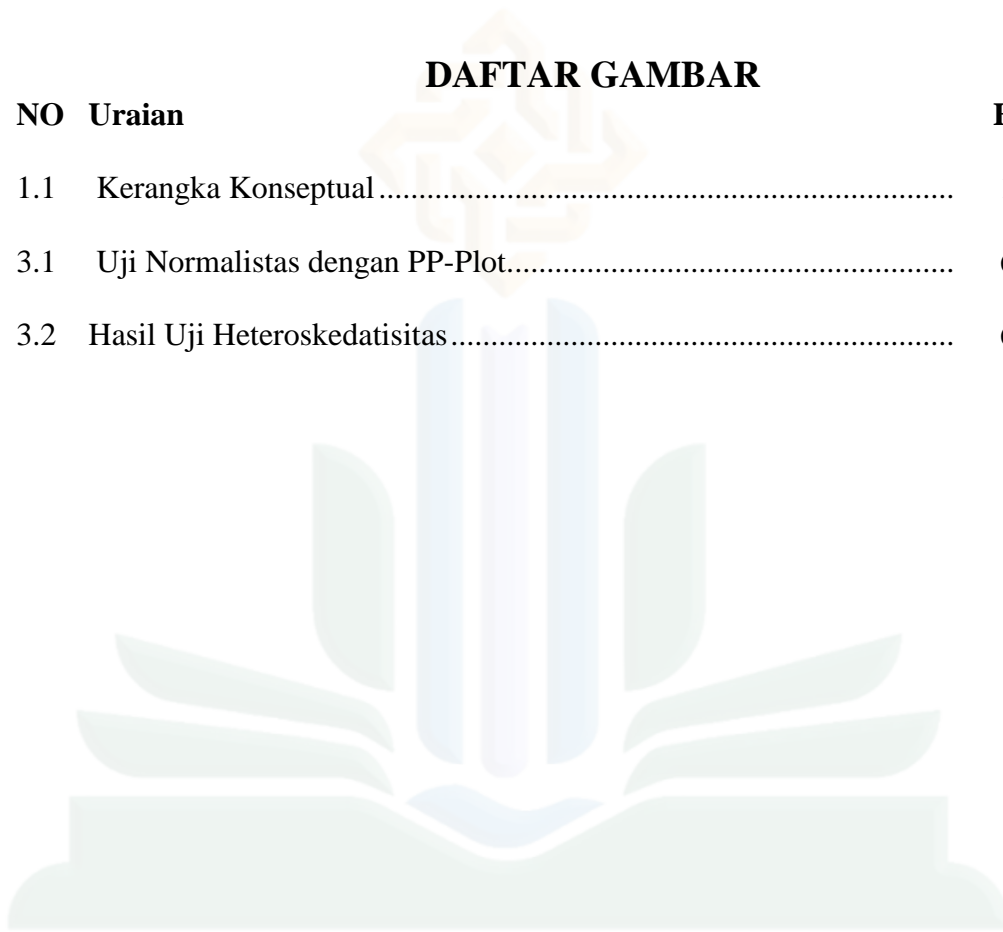
DAFTAR TABEL

| NO | Uraian | Hal |
|-----------|--|------------|
| 2.1 | Ringkasan Penelitian Terdahulu | 37 |
| 3.1 | Hasil Penentuan Sample | 55 |
| 3.2 | Daftar Nama Perusahaan Sample..... | 56 |
| 3.3 | Data CSR, ROE, dan Tobin's Q pada Perusahaan Manufaktur..... | 57 |
| 3.4 | Hasil Analisis Statistik Deskriptif..... | 60 |
| 3.5 | One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test | 62 |
| 3.6 | Hasil Uji Multikolonieritas | 63 |
| 3.7 | Hasil Uji Autokorelasi..... | 64 |
| 3.8 | Hasil Uji t (Parsial) | 66 |
| 3.9 | Hasil Uji F (Simultan)..... | 67 |
| 3.10 | Hasil Analisis Regresi Linier Berganda..... | 68 |
| 3.11 | Hasil Uji Determinan (R^2)..... | 69 |

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR GAMBAR

| NO | Uraian | Hal |
|-----|------------------------------------|-----|
| 1.1 | Kerangka Konseptual | 16 |
| 3.1 | Uji Normalitas dengan PP-Plot..... | 64 |
| 3.2 | Hasil Uji Heteroskedastisitas..... | 67 |



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perusahaan diartikan sebagai organisasi yang memproses transformasi kemampuan serta sumber energi ekonomi dan jasa yang diperuntukan bagi pemuas kebutuhan para pembeli, dan diharapkan memberikan laba untuk pemiliknya.² Demi kelangsungan hidup perusahaan, bermacam metode yang digunakan perusahaan untuk memperoleh laba disetiap tahunnya. Kedudukan manajemen serta pemegang saham sangat berarti dalam menentukan besarnya keuntungan serta kemakmuran yang hendak diperoleh oleh perusahaan. Hal ini disebabkan investor menitik beratkan pada harga pasar saham ataupun nilai pasar untuk mengetahui pertumbuhan nilai perusahaan.

Nilai perusahaan diduga sangat berarti sebab mencerminkan kinerja perusahaan yang bisa mempengaruhi persepsi investor.³ Kebijakan yang diambil oleh manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham membuat investor tertarik dengan analisis nilai perusahaan, karena analisis nilai perusahaan dianggap memberikan informasi yang berguna bagi investor untuk memperhitungkan prospek laba perusahaan di masa depan. Nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal positif atas kenaikan harga saham. Investor menggunakan rasio keuangan buat menentukan nilai pasar perusahaan.

² Husein Umar, *Evaluasi Kinerja Perusahaan*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), 256.

³ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2008) 14.

Secara umum faktor keuangan merupakan aspek utama yang mempengaruhi nilai perusahaan, akan tetapi faktor non keuangan pula sangat berpengaruh terhadap kinerja perusahaan, di mata investor perihal ini berakibat pada nilai perusahaan. Perusahaan tidak cuman diarahkan pada tanggung jawab hanya pada satu *bottom line*, yaitu kondisi keuangan saja. Tetapi tanggung jawab suatu perusahaan wajib bertumpu pada *triple bottom lines*. Yang mana perusahaan tidak lagi berfokus pada *profit*, tetapi serta harus berkontribusi kepada masyarakat (*people*) dan berperan aktif dalam pelestarian alam (*planetary*), maka perusahaan wajib menjaga keseimbangan dalam hal kegiatan sosial, ekonomi dan lingkungan.⁴

Kondisi ini dikarenakan keadaan keuangan sendiri tidak cukup untuk menjamin nilai perusahaan tumbuh berkelanjutan (*sustainable*) sehingga perusahaan perlu untuk melaksanakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) dengan meminimalisir dampak negatif kepada lingkungan juga bertindak sesuai keinginan masyarakat. Latar belakang CSR pada umumnya dimaksudkan sebagai keutamaan dalam etika bisnis, yaitu perusahaan tidak saja menjalankan kepentingan ekonomi dan hukum (bermakna kepada *shareholder*), namun serta kepada pemangku kepentingan (*Stakeholder*) yang cakupannya meliputi pelanggan, karyawan, masyarakat, investor, penguasa, *supplier* bahkan juga kompetitor.

Nilai perusahaan dapat pula dipengaruhi oleh profitabilitas perusahaan.

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber

⁴ Ismail Sholihin. *Corporate Social Responsibility: From charity To Sustainability*. (Jakarta: Salemba Empat:2015). 47.

daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor.⁵ Semakin tinggi profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, itu akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek masa depan perusahaan dinilai lebih menjanjikan sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari naiknya harga saham.

Penelitian mengenai pengungkapan pengaruh CRS dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan banyak dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu, dengan hasil penelitian yang berbeda-beda seperti penelitian yang dilakukan Cinditya marina, Susanto dan Lilis Ardini tahun 2016, Dea Putri Ayu dan A.A Gede Suarjaya tahun 2017 serta Tatik Zulaika dan Grasella Shihombing tahun 2020 menunjukkan bahwa pengungkapan CSR berpengaruh terhadap nilai perusahaan, berbeda dengan penelitian yang dilakukan Kalvarina Sabatini dan I Putu Sudana tahun 2019 yang menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Kemudian penelitian dilakukan oleh Khanifatul Mach Mudah dan Endang Dwi Retnani tahun 2020 menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaan, namun penelitian Imam Rahmanto, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily tahun 2018 menyatakan bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Penelitian ini penting dilakukan untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh CSR dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan yang

⁵ Cinditya Mariana, susanto dan Lilis Ardini, “ Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5 (Juli, 2016), 7.

dilakukan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2019. Perusahaan manufaktur adalah perusahaan yang mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi yang mempunyai nilai jual tambah. Pemilihan objek ini dikarenakan perusahaan yang bergerak disektor manufaktur memiliki pangsa pasar yang luas, produk yang dihasilkan oleh perusahaan sektor manufaktur memiliki harga jual yang tinggi dan sektor manufaktur merupakan sektor yang menyediakan produk yang menjadi kebutuhan masyarakat, sehingga dapat menarik investor untuk melakukan investasi di perusahaan manufaktur. Selain itu peneliti memilih sektor manufaktur sebagai objek penelitian karena pada penelitian terdahulu objek yang digunakan cenderung sektor manufaktur.

Dari uraian diatas dapat diketahui bahwa terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan serta terdapat perbedaan hasil yang telah diperoleh peneliti-peneliti terdahulu. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan pengujian ulang dengan melakukan penelitian dengan judul **“ Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, maka perumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Corporate Social Responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?
3. Apakah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan *Profitabilitas* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang telah diangkat oleh penulis, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas secara simultan apakah berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yang baik, diantaranya:

1. Bagi manajemen perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan alat untuk mengetahui kemajuan dan kinerja perusahaan melalui nilai perusahaan.

2. Bagi perusahaan sejenis

penelitian ini diharap dapat memberikan sumbangan pemikiran tentang pentingnya *corporate social responsibility* di dalam laporan yang disebut *sustainability reporting* dan sebagai pertimbangan dalam pembuatan kebijakan perusahaan untuk lebih meningkatkan kepeduliannya pada lingkungan sosial.

3. Bagi investor

penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dalam pengambilan keputusan saat berinvestasi.

4. Bagi akademisi

penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan referensi dalam melakukan penelitian yang sama.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan.⁶ Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yaitu variabel bebas (*independent variabel*) merupakan variable yang tidak tergantung pada variable lain atau bisa diartikan sebagai variabel yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat. Variabel terikat (*dependent variable*) merupakan variabel yang bergantung pada variabel lain atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya:

- a) Variabel bebas (*independent variable*) dalam penelitian ini yaitu:
 1. *Corporate Social Responsibility (CSR) (X1)*
 2. *Profitabilitas (X2)*
- b) Variabel terikat (*dependent variable*) dalam penelitian ini adalah Nilai Perusahaan (Y).

⁶ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), 38.

2. Indikator Variabel

Berdasarkan rumusan masalah, maka variabel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR dalam penelitian ini termasuk dalam variabel bebas. CSR adalah bisnis berdasarkan nilai-nilai etika yang transparan dan terbuka, dan menjunjung tinggi rasa hormat kepada karyawan, masyarakat dan lingkungan.⁷ CSR didasarkan pada gagasan *triple bottom line*, yang berarti bahwa perusahaan tidak hanya berdasarkan pada keuangan, tetapi juga pada yayasan sosial dan lingkungan. Hal ini sesuai dengan “UUPT”. Nomor 40 Tahun 2007 Pasal 74 ayat (1). Pemerintahan Ketua Badan Pengawas Modal dan Keuangan NO. KEP-134/BL/2006 tentang perseroan terbatas yang menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.⁸ Dari devinisi diatas dapat disimpulkan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan merupakan bentuk partisipasi perusahaan, wujud tanggung jawab sosial dan lingkungan, serta kepedulian terhadap lingkungan.

Indikator pengungkapan CSR dalam penelitian ini mengacu pada pedoman standart internasioanl CSR yaitu *Global Reporting Initiative* (GRI) dengan menggunakan proksi *Corporate Social*

⁷ Ismail Solihin. *Corporate Social Responsibility: From charity To Sustainabebility*. (Jakarta: Salemba Empat:2015) 10.

⁸ Ibid., 15

Responsibility Disclouser Index (CSRDI).⁹ Daftar pengungkapan tanggung sosial yang berdasarkan standar internasional GRI juga pernah digunakan oleh Cinditya Marina Susanto dan Lilis Ardini (2016). Penelitian ini menggunakan standart GRI yang terbaru yaitu versi GRI G.4 dengan menggunakan 91 *item*. Indikator pengungkapan difokuskan kepada tiga aspek utama yaitu:

- 1) Indikator Kinerja ekonomi
- 2) Indikator Kinerja Lingkungan
- 3) Indikator kinerja sosial

b. *Profitabilitas*

Profitabilitas merupakan tingkat laba bersih yang dapat dicapai ketika suatu perusahaan menjalankan operasinya. Keuntungan bagi hasil dengan pemegang saham adalah keuntungan setelah dikurangi bunga pajak.¹⁰ Semakin besar keuntungan yang diberikan, semakin besar pula kemampuan perusahaan dalam membagikan dividen. Weston dan Coveland (1992) mendefinisikan sejauh mana perusahaan memperoleh keuntungan dari penjualan dan investasi perusahaan. Jika profitabilitas perusahaan baik, maka *stakeholders* yang terdiri dari kreditor, pemasok, dan investor akan melihat sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan dari penjualan dan

⁹ Tatik Zulaika dan Grasella Shihombing, “Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI)”, *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*, 2 (Januari, 2020), 135.

¹⁰ Cinditya Mariana, susanto dan Lilis Ardini, “ Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”, *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. 5 (Juli, 2016), 7.

investasi perusahaan. Memiliki kinerja perusahaan yang baik juga akan meningkatkan nilai perusahaan. Apabila investor ingin melihat seberapa besar perusahaan menghasilkan *return* atau investasi atas yang mereka tanamkan yang akan dilihat pertama kali adalah profitabilitas, terutama *Return On Equity* (ROE).¹¹ ROE merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk pengembalian ekuitas pemegang saham.

ROE sebagai salah satu rasio profitabilitas merupakan indikator yang sangat penting bagi para investor. Pemilik perusahaan lebih tertarik pada kemampuan perusahaan untuk mendapatkan keuntungan investasi. Alasannya, karena ROE lebih mencerminkan kemampuan perusahaan menggunakan modal dari setoran pemilik dan laba yang ditahan. Jadi perusahaan lebih mencerminkan kemampuannya dalam menghasilkan laba dengan asumsi tanpa hutang sekalipun.

Rasio ROE ini tersebar luas dikalangan pemegang saham yang ingin membeli saham perusahaan terkait dan investor pasar modal. ROE dibutuhkan investor untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba bersih yang berkaitan dengan deviden. Semakin tinggi rasio ROE maka menunjukkan semakin efisien perusahaan dalam menggunakan modal sendiri untuk menghasilkan laba investor yang ditanamkan pada perusahaan. Selain itu,

¹¹ Khanifatul Mach Mudah dan Endang Dwi Retnani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9 (April, 2020), 2460.

peningkatan ROE perusahaan juga berarti laba bersih perusahaan mengalami peningkatan.¹² Peningkatan laba bersih berarti nilai perusahaan juga semakin meningkat, karena peningkatan laba bersih perusahaan akan mengakibatkan kenaikan harga saham yang juga berarti peningkatan nilai perusahaan.

c. Nilai Perusahaan

Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan. Nilai perusahaan merupakan harga yang harus dibayar oleh calon pembeli apabila perusahaan dijual. Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar.¹³ Nilai perusahaan juga sering diartikan sebagai persepsi atau pandangan investor terhadap tingkat keberhasilan suatu perusahaan yang sering berkaitan dengan harga saham.

Dalam penelitian ini penulis mengambil indikator dari nilai perusahaan yaitu Tobin's Q yang dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1967). Karena rasio ini dianggap memberikan informasi terbaik. Tobin's Q juga mencakup semua elemen hutang dan ekuitas perusahaan, termasuk tidak hanya saham biasa, tetapi ekuitas

¹² Imam Rahmantio, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Retur On Equity*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)" *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1 (April, 2018) 57.

¹³ Cecilia, Syahrul Rambe dan M. Zainul B "Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan yang Go Publik di Indonesia, Malaysia, dan Singapura" *Simposium Nasional Akuntansi (SNA)*, (2018), 46.

perusahaan yang disertakan, tetapi juga semua aset perusahaan.¹⁴ Dengan memasukkan semua aset perusahaan, artinya perusahaan tidak hanya berfokus pada satu jenis investor, yaitu dalam bentuk saham, tetapi juga pada kreditor, karena sumber pembiayaan operasional perusahaan tidak hanya berasal dari ekuitas, tetapi juga dari pinjaman yang diberikan oleh kreditor. Semakin besar nilai Tobin's Q, semakin baik prospek pertumbuhan perusahaan. Hal ini terjadi karena dibandingkan dengan nilai buku aset perusahaan, semakin besar nilai pasar aset perusahaan maka semakin banyak investor yang mau berkorban lebih untuk memiliki perusahaan.

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang digunakan sebagai pijakan pengukuran secara empiris terhadap variabel penelitian dengan rumusan yang didasarkan pada indikator variabel.¹⁵ Dengan arti lain definisi operasional adalah penjabaran yang diberikan kepada suatu variabel dengan cara memberikan arti, atau memberikan suatu operasional yang diperlukan sehingga pembaca tidak salah pemahaman dalam menafsirkan variabel-variabel yang sudah penulis cantumkan.

¹⁴ Kalvarina Sabatini dan I Putu Sudana, "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB)*.4 (Januari, 2019), 1.

¹⁵ Tim Revisi Buku Pedoman Karya Tulis Ilmiah IAIN Jember, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember: IAIN Jember Perss, 2017), hlm 38.

1. Variabel Dependen

a. Nilai Perusahaan

Variabel nilai perusahaan merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan. Dalam penelitian ini, penulis akan menggunakan indikator Tobin's Q yang dikembangkan oleh Profesor James Tobin (1967). Rasio ini adalah konsep yang berharga karena mempresentasikan estimasi pasar keuangan saat ini tentang tingkat pengembalian per dolar dari investasi tambahan. Jika Tobin's Q lebih dari 1, berarti return on asset investastmen memberikan nilai yang lebih tinggi dari pada pengeluaran investasi baru. Jika nilai Tobin's Q kurang dari 1, maka berinvestasi pada aset tidak menarik.¹⁶ Oleh karena itu, nilai Tobin's Q dapat mengukur secara lebih akurat bagaimana manajemen secara efektif menggunakan sumber daya ekonomi. Simbol dari variable ini adalah Q. Variabel ini telah digunakan oleh Imam Rahmantio, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily (2018)

Tobin's Q dihitung dengan rumus:

$$Q = \frac{(EMV + D)}{(EBV + D)}$$

(Sumber : Cinditya, 2016)

Keterangan:

Q = Nilai perusahaan

EMV = Nilai pasar ekuitas (*Equity Market Value*)

D = Nilai buku dari total utang

EBV = Nilai buku dari total ekuitas (*Equity Book Value*)

¹⁶ Imam Rahmantio, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Retur On Equity*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)" *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1 (April, 2018) 57.

2. Variabel Independen

a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

CSR merupakan informasi yang dilaporkan terkait kegiatan yang menunjukkan kepedulian serta bertanggung jawab terhadap lingkungan sekitar dan masyarakat.¹⁷ Untuk mengukur pengungkapan CSR, penelitian ini dihitung menggunakan *conten analysis* yang berpedoman pada standart pengungkapan CSR yang diakui secara internasional yaitu GRI versi G.4 dengan indikator sebanyak 91 *item* dari tiga kategori yaitu Ekonomi, Lingkungan dan Sosial.

Untuk setiap item pengungkapan diberikan skor 1 jika item yang diungkapkan dan pada item yang tidak diungkapkan diberi skor 0. *Corporate social responsibility disclosure Index* (CSRDI) diukur dengan skala rasio yaitu:

CSRDI dihitung dengan rumus:

$$CSRDI = \frac{\sum Xi}{n}$$

(Sumber: Imam Rahmantio, 2018)

Keterangan:

CSRDI : *CSR Disclosure Index*
 $\sum Xi$: 1: jika *item* i diungkapkan; 0: jika *item* i tidak diungkapkan
 n : jumlah seluruh indikator pengungkapan, n=91

¹⁷ Hafizh Surya Prayogo, "Pengaruh Profitabilitas dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi" (Skripsi:Universitas Muhammadiyah Malang, 2020)

a. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk menghasilkan laba bagi investor. Profitabilitas dalam penelitian ini diproksikan melalui ROE dengan skala rasio. Untuk mengukur profitabilitas, *return on equity* (ROE) dengan membandingkan laba bersih setelah pajak dengan total ekuitas, dengan rumus:

$$ROE = \frac{\text{laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}}$$

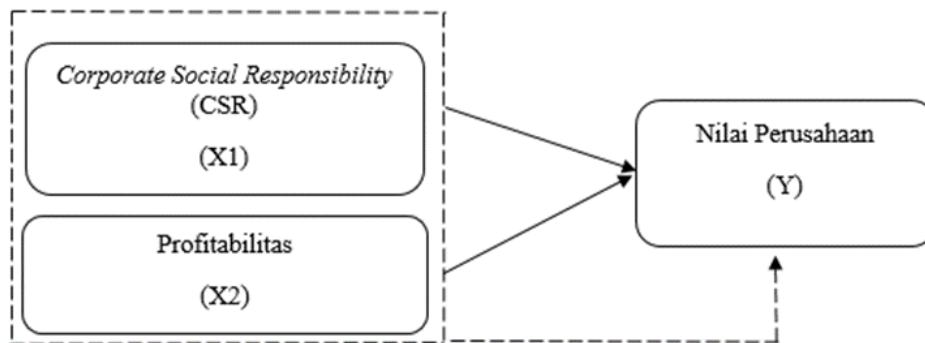
(Sumber: Syahrul Rambe, 2018)

G. Asumsi Penelitian

Asumsi Penelitian ini bisa disebut juga sebagai anggapan dasar, yaitu sebuah titik tolak pemikiran yang kebenarannya diterima oleh peneliti. Anggapan dasar harus dirumuskan secara jelas sebelum peneliti melangkah mengumpulkan data.¹⁸ Asumsi dalam penelitian ini yaitu adanya pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

¹⁸ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019) 39.

Gambar 1.1
Kerangka konseptual



Keterangan:

- = Berpengaruh secara parsial
- = Berpengaruh secara simultan

H. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, oleh karena itu rumusan masalah penelitian biasanya disusun dalam bentuk kalimat pertanyaan. Dikatakan sementara, karena jawaban yang diberikan baru didasarkan pada teori yang relevan, belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, belum jawaban yang empirik.¹⁹

Dalam penelitian yang berjudul “Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 99

Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI)” hipotesisnya adalah sebagai berikut:

1. Pengaruh antara Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dengan Nilai Perusahaan.

Pengungkapan CSR perusahaan mencerminkan metode manajemen adaptif yang dapat mengatasi lingkungan yang dinamis dan multidimensi serta memiliki kemampuan untuk mengkoordinasi tekanan sosial dan respon terhadap kebutuhan masyarakat. Oleh karena itu, keterampilan manajemen perlu dipertimbangkan untuk bertahan dalam lingkungan perusahaan saat ini. Berdasarkan teori sinyal, teori tersebut menjelaskan bahwa perusahaan dapat memberikan sinyal kepada pihak eksternal dengan melaporkan informasi terkait kinerja perusahaan untuk meningkatkan nilai perusahaan.²⁰ Informasi CSR yang diungkapkan dalam laporan tahunan tersebut untuk mengirim sinyal reputasi yang positif kepada stakeholders tentang kelangsungan hidup perusahaan dan prospek kinerja perusahaan di masa depan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Dea Putri Ayu dan A.A. Gede Suarjaya (2017) yang menguji pengaruh *corporate social responsibility* terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa secara parsial *corporate social responsibility* berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

²⁰ Dea Putri Ayu dan A.A. Gede Suarjaya, "Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan" *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6, (April, 2017), 1112.

Bedasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₁: Corporate Social Responsibility berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

2. Pengaruh antara Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

Profitabilitas merupakan tingkat keuntungan bersih yang mampu diraih perusahaan pada saat melakukan operasinya. Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan bagi investor dimana kemampuan tersebut akan membuktikan seberapa baik perusahaan dimata investor dari segi keuangan.²¹ Teori sinyal menyatakan bahwa peningkatan profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan merupakan upaya memberikan sinyal positif kepada investor berkaitan dengan kinerja perusahaan dan pertumbuhan prospek usaha dimasa mendatang. Di mata investor, kenaikan harga saham dapat meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizky Adhitya, Suhadak dan Nila Firdausi Nuzula (2016) yang menguji pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan menunjukkan bahwa secara parsial profitabilitas berpengaruh terhadap nilai perusahaana.

Bedasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₂: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

²¹ Imam Rahmantio, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Retur On Equity*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)" *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1 (April, 2018) 57.

3. Pengaruh antara *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas dengan Nilai Perusahaan

CSR merupakan suatu program yang memuat hal-hal yang dapat digunakan sebagai salah satu strategi dalam meningkatkan citra perusahaan atau nilai perusahaan dengan meningkatnya citra perusahaan tentunya akan berdampak pula pada peningkatan profitabilitas perusahaan.²² Perusahaan yang bersama-sama meningkatkan pelaporannya mengenai CSR dan Profitabilitas dengan baik maka itu akan sangat berpengaruh bagi perusahaan karena dengan pelaporan yang secara stabil membuat para investor akan semakin percaya dan tertarik bahwa perusahaan memiliki kinerja yang bagus untuk kedepannya.

Berdasarkan hasil penelitian Tatik Zulaika, Grasella Shihombing (2020) menyatakan bahwa Pengaruh CSR dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₃ : *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

²² Tatik Zulaika dan Grasella Shihombing, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI)", *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*, 2 (Januari, 2020), 135.

I. Metode Penelitian

1. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif kausalitas. Metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis dan bersifat kuantitatif statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan atau menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²³

Penelitian asosiatif kausalitas adalah suatu jenis penelitian ini membahas hubungan yang bersifat sebab dan akibat, jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan variabel dependen (variabel yang dipengaruhi).

2. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek/ subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2014), 15.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada dalam populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.²⁴ Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2017 sampai dengan tahun 2019. Sampel dalam penelitian ini dipilih dengan teknik *purposing sampling* dengan kriteria sample sebagai berikut :

- a) Seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2017 sampai dengan 2019.
- b) Perusahaan manufaktur yang menyajikan *annual report* (laporan tahunan) secara lengkap selama tahun 2017 sampai dengan tahun 2019 dengan pada situs resmi Bursa Efek Indonesia.
- c) Perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan menggunakan mata uang rupiah selama periode 2017 sampai dengan 2019.
- d) Perusahaan manufaktur yang menghasilkan laba atau data tidak mengalami kerugian pada tahun 2017 sampai dengan tahun 2019.

²⁴ Imam Ghazali, *Desain Penelitian*, 132

3. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.²⁵ Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu teknik dokumentasi. Adapun dokumen dalam penelitian ini adalah berupa laporan keuangan tahunan yang terdapat di perusahaan manufaktur yang dijadikan sampel, yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Sebagai panduan, digunakan instrumen penelitian berupa *check list* atau daftar pertanyaan-pertanyaan yang berisi item-item pengungkapan pertanggungjawaban sosial.

Dalam penelitian ini penulis menggunakan data sekunder. Data sekunder adalah Sumber data yang telah dikumpulkan oleh lembaga pengumpul data dan dipublikasikan kepada masyarakat pengguna jasa.²⁶ Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Data tersebut diperoleh melalui situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

4. Analisis Data

Pada penelitian ini, teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif. Analisis deskriptif adalah analisis yang digunakan untuk menganalisis data dengan memberikan gambaran atau deskripsi data yang dikumpulkan dan tidak bermaksud membuat

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), 145.

²⁶ Nur Yulianto, Mohammad Maskan dan Alifiulahtin Utaminingsih, *Metodologi Penelitian Bisnis*. Malang: Polinema Press, 2018), 37

kesimpulan yang berlaku untuk umum atau general.²⁷ Analisis deskriptif bertujuan memberikan penjelasan atau gambaran suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi (penyebaran data), varian, maksimum, minimum, sum, range dan *skewness* (kemencengan distribusi).

Alat analisis dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer program SPSS 22 (*Statistical Product and Solution*) dengan dilakukan uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, autokorelasi dan heteroskedastisitas). Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda (*multiple linear regression*). Untuk menguji pengaruh *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan secara parsial digunakan uji-t dan secara simultan digunakan uji-F. Alat analisis data:

a. Uji Asumsi Klasik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen dan independen keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal.²⁸ Salah satu cara untuk mendeteksi apakah residual data berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melihat grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada disekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2014), 21.

²⁸ Imam Ghazali, *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Semarang : Yoga Pratama, 2002), 76.

normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov Smirnov (K-S)*. Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Uji *K-S* dapat dilihat dari:

- a) Jika nilai *Sig.* atau signifikan atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- b) Jika nilai *Sig.* atau signifikan atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

2) Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dimaksudkan untuk mendeteksi gejala korelasi antara variabel independen yang satu dengan variabel independen yang lain. Pada model regresi yang baik seharusnya tidak terdapat korelasi di antara variabel independen.²⁹ Salah satu cara untuk menguji gejala multikolinieritas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai *TOL (Tolerance)* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat.

Jika nilai *VIF* tidak lebih dari 10 dan nilai *Tolerance* diatas 0,10 maka model dinyatakan tidak mengandung multikolinieritas.

3) Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas bertujuan untuk mnguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan kepengamatan yang lain tetap atau disebut

²⁹ Ibid., 79

homoskedastisitas.³⁰ Untuk mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas dilakukan dengan melihat ada atau tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot*. Jika terdapat pola tertentu seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastis. Sebaliknya jika tidak terdapat pola yang jelas serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

4) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier berganda ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Model regresi yang baik tidak menunjukkan adanya gejala autokorelasi. Pendekatan yang sering digunakan untuk menguji ada tidaknya autokorelasi adalah *uji Durbin Waston (DW Test)*.³¹

Pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi dapat dilihat dengan kriterian penelian berikut:

1. Nilai $DU < DW < 4-DU$ maka H_0 diterima, artinya diindikasikan ada autokorelasi positif.
2. Nilai $DW < DL$ atau $DW > 4-DL$ maka H_0 ditolak, artinya indikasi tidak ada autokorelasi.

³⁰ Ibid., 80

³¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program IBM SPSS 21*, edisi 7, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 110.

3. Nilai $DL < DW$ atau $4-DU < DW < 4-DL$, artinya tidak ada kepastian atau kesimpulan yang pasti.³²

Keterangan:

DU = Batas Atas Durbin Waston

DW = Hasil tes Durbin Waston

DL = Batas Bawah Durbin Waston

b. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur pengaruh antara lebih dari satu variabel bebas terhadap variabel terikat. Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah *corporate social responsibility* dan profitabilitas sedangkan variabel terikatnya (Y) adalah nilai perusahaan.³³

Rumus :

$$\text{Tobin's } Q_{it} = \alpha + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{ROE} + e$$

Dimana :

Tobin's Q : Nilai perusahaan (Tobin's Q) *i* tahun ke-*t*

α : Konstanta

β_1, β_2 : Koefisien regresi

CSR : Pengungkapan item CSR

ROE : *Return On Equity*

e : *Error*

³² Ibid., 110

³³ Algifari, *Analisis Statistik untuk Bisnis: dengan Regresi, Korelasi dan Nonparametrik* (Yogyakarta : BPFE, 1997), 79.

Ada beberapa uji yang akan dilakukan dalam penelitian ini, yaitu :

1) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1. Nilai R^2 adalah koefisien determinasi yakni suatu nilai yang menggambarkan total variasi dari variabel dependen (Y) dari persamaan regresi. Nilai yang mendekati 1 (satu) berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen.³⁴

Koefisien determinan menunjukkan besarnya kontribusi variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y). Nilai R-square 0.75, 0.50, dan 0.25 menunjukkan model kuat, sedang dan lemah. Adapun rumus koefisien determinasi adalah:

$$Kd = R^2 \times 100\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinan

R = Koefisien korelasi

2) Uji T (Parsial)

Uji beda *t-test* digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen

³⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 21*, edisi 7, (Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2013), 95.

secara parsial.³⁵ Dimana uji t digunakan untuk membandingkan atau membedakan apakah variabel bebas terhadap variabel bebas sama atau berbeda.

a) Hipotesis

1. H_a : tidak ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.
2. H_o : ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas secara parsial terhadap Nilai Perusahaan.

b) Nilai Kritis

1. Nilai kritis t didapat dari tabel distribusi dengan menggunakan tingkat signifikan 5% ($\alpha = 0.05$)

c) Keputusan

Kriteria Uji t :

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$ maka hipotesis ditolak. Ini berarti bahwa secara individu/parsial variabel independen tersebut tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Ini berarti bahwa secara individu/parsial variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

³⁵ Ibid., 98

3) Uji F (Simultan)

Statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau variabel bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen atau variabel terikat.³⁶ Jika hasil uji simultan pada penelitian ini adalah signifikan, maka dapat dikatakan bahwa hubungan yang terjadi dapat berlaku untuk populasi.

a) Hipotesis

1. H_0 : tidak ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan.
2. H_a : ada pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas secara simultan terhadap nilai perusahaan.

b) Menentukan besarnya nilai *significance* (α) yaitu sebesar 0,05.

c) Keputusan

Kriteria Uji F:

1. Jika nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak (seluruh variabel independen secara simultan tidak berpengaruh terhadap variabel dependen).
2. Jika nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak H_a diterima (seluruh variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen).

³⁶ Ibid., 98

J. Sistematika Pembahasan

Format penulisan sistematika pembahasan adalah dalam bentuk deskriptif naratif, bukan seperti pada daftar isi.³⁷ Penelitian ini terdiri dari 4 (empat) bab yang saling berkaitan satu sama lain. Masing-masing bab membahas permasalahan yang diuraikan menjadi beberapa sub bab.

Bab I Pendahuluan

Bab ini berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup penelitian, dan definisi operasional, asumsi penelitian, hipotesis, metode penelitian dan diakhiri sistematika pembahasan.

Bab II Kajian Kepustakaan

Bab ini memuat uraian tentang tinjauan pustaka terdahulu dan kerangka teori relevan dan terkait dengan tema skripsi.

Bab III Metode Penelitian

Bab ini menyajikan data dan analisis. Bab ini memuat gambaran objek penelitian, penyajian data, analisis dan pengujian hipotesis dan berisi pembahasan.

Bab IV Penyajian Data dan Analisis Data

Bab ini berisi kesimpulan dari keseluruhan pembahasan yang terkait dengan rumusan masalah dan tujuan penelitian. Dilanjutkan dengan sarana-sarana yang bermanfaat bagi perkembangan lembaga pendidikan dan penelitian selanjutnya.

³⁷ Tin Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*, (Jember: IAIN Jember Press, 2019), 42.

BAB II

KAJIAN KEPUSTAKAAN

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu terkait pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan pernah dilakukan oleh beberapa peneliti lain, berikut peneliti sampaikan beberapa peneliti terdahulu yang digunakan sebagai acuan dasar dan pendukung hipotesis penelitian.

Hasil penelitian Cinditya Marina Susanto dan Lilis Ardini (2016) menunjukkan bahwa CSR dan profitabilitas berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan pada tahun 2011-2013³⁸. Hal ini mengindikasikan bahwa CSR dan Profitabilitas dapat berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Persamaan dalam penelitian ini terletak pada variabel independen serta menggunakan alat analisis yang sama yakni regresi linier berganda, sedangkan perbedaannya terletak pada populasi dan sampelnya.

Risky Adhitya, Suhadak dan Nila Firdausi Nuzula (2016) meneliti tentang Pengaruh CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). Menunjukkan bahwa hasil pengujian secara parsial dan simultan pengungkapan CSR dan Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur

³⁸ Cinditya Mariana, susanto dan Lilis Ardini, “ Pengaruh good corporate governance, corporate social responsibility, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan”, Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. 5 (Juli, 2016), 7.

dengan rasio Tobin's Q.³⁹ Persamaan Persamaannya penelitian ini dengan penelitian dahulu adalah sama-sama meneliti tentang CSR dan Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dan menggunakan alat analisis yang sama yaitu regresi linier berganda. Perbedaannya terletak pada populasi dan sampelnya.

Ayu Kemala Putri, Made Sudarma dan Bambang Purnomosidhi (2016) tentang Pengaruh *Corporate Social Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). Dalam penelitian Mendapatkan hasil yang berbeda yaitu CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.⁴⁰ Persamaan dalam penelitian ini yaitu menggunakan pengungkapan CSR sebagai variabel independen. Perbedaan dalam penelitian terdahulu tidak menggunakan profitabilitas sebagai salah satu variabel dependen dan dalam penelitian ini tidak menggunakan variabel pemoderasi dalam penelitian.

Dea Putri Ayu dan A.A. Gede Suarjaya (2017) penelitian ini meneliti tentang Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan corporate social responsibility sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. Penelitian ini menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan CSR berpengaruh signifikan terhadap nilai

³⁹ Riski Adhitya, Suhadak, Nila Firdausi Nuzula, "Pengaruh Pengungkapan CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013)", *Jurna Administrasi Bisnis (JAB)*, 31 (April, 2016), 534.

⁴⁰ Ayu Putri, Made Sudarma dan Bambang Purnomosidhi, "Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM)*, 14 (Januari, 2016), 2.

perusahaan.⁴¹ Persamaan lain yaitu alat analisis dalam penelitian ini dan penelitian terdahulu sama-sama menggunakan regresi linier berganda. Perbedaan, dalam penelitian ini tidak menggunakan CSR sebagai variabel mediasi sedangkan di penelitian terdahulu CSR merupakan variabel moderasi serta dalam pemilihan populasi dan sampel dalam penelitian ini berbeda.

Yustisia Puspitaningrum (2017) penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia). Dalam penelitian ini mendapatkan hasil yang berbeda yaitu CSR berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan sedangkan Profitabilitas sebagai variabel moderating dapat memoderasi CSR terhadap nilai perusahaan.⁴² Persamaan dalam penelitian ini adalah menggunakan menggunakan variabel independen yaitu CSR dan alat analisis yang digunakan sama yaitu regresi linier berganda. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada variabel, populasi dan sampel yang digunakan.

Imam Rahmantio, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily (2018) penelitian ini meneliti tentang Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Asset dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan

⁴¹ Dea Putri Ayu dan A.A. Gede Suarjaya, "Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan *corporate social responsibility* sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan" *E-Jurnal Manajemen Unud*, 6 (April, 2017), 1112.

⁴² Yustisia Puspaningrum, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Puspita*, 2, (Maret, 2017), 231.

(Studi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). Hasil penelitian ini *Debt To Equity Ratio*, *Retur On Equity*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan, *Debt To Equity Ratio* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, *Return On Asset* berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, mengungkapkan *Retur On Equity* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan, Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.⁴³ Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam meneliti tentang profitabilitas yang diprokskan menggunakan ROE dan alat analisis yang digunakan yaitu regresi linier berganda. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu terdapat pada variabel yang mana penelitian terdahulu tidak menggunakan CSR sebagai variabel independen dan pemilihan populasi serta sampel dalam penelitian.

Kalvarina Sabatini dan I Putu Sudana (2019) meneliti tentang Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility pada nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa CSR berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan dan manajemen laba tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan.⁴⁴ Persamaan dalam penelitian ini yaitu meneliti tentang CSR terhadap nilai perusahaan. Perbedaan yaitu variabel yang

⁴³ Imam Rahmantio, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily, "Pengaruh *Debt To Equity Ratio*, *Retur On Equity*, *Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)" *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1 (April, 2018) 57.

⁴⁴ Kalvarina Sabatini dan I Putu Sudana, "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi", *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB)*.4 (Januari, 2019), 1.

digunakan dalam penelitian ini tidak menggunakan profitabilitas sebagai variabel independen dan sampel yang digunakan berbeda.

Sri Herningsih, Henri Agustin, Mia Angelina Setiawan (2019) meneliti tentang Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. Menyatakan bahwa kinerja keuangan yang diungkapkan dengan CSR dan Kebijakan Dividen sebagai variabel moderasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.⁴⁵ Persamaan dengan penelitian ini yaitu meneliti tentang CSR terhadap nilai perusahaan. Perbedaannya terdapat pada pemilihan variabel serta populasi dan sampelnya berbeda.

Tatik Zulaika, Grasella Shihombing (2020) meneliti tentang Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI). Hasil penelitian ini yaitu variabel CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel Profitabilitas diproksikan dengan ROE dan ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, variabel CSR dan Profitabilitas (yang diproksikan dengan ROE dan ROI) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.⁴⁶ Persamaan dalam penelitian ini yaitu sama-sama meneliti tentang CSR dan profitabilitas dengan rasio ROE terhadap nilai perusahaan dengan rasio Tobin's Q.

⁴⁵ Sri Herningsih, Henri Agustin, Mia Angelina Setiawan, "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi", *Journal Of Multidisciplinary Research and Development*, (April, 2019).

⁴⁶ Tatik Zulaika dan Grasella Shihombing, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI)", *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*, 2 (Januari, 2020), 135.

Sedangkan perbedaan dalam penelitian ini yaitu dalam pemilihan populasi dan sampel.

Khanifatul Mach Mudah dan Endang Dwi Retnani (2020) meneliti tentang Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan sales growth terhadap pengungkapan corporate social responsibility. Hasil penelitian ini yaitu Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan corporate social responsibility, Profitabilitas dengan rasio ROE berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR, Sales growth tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR.⁴⁷ Persamaan dalam penelitian ini yaitu dalam variabel dependen yaitu profitabilitas yang diproksikan menggunakan ROE. Perbedaan dalam penelitian ini yaitu variabel dalam penelitian terdahulu yaitu CSR sedangkan dalam penelitian ini CSR masuk dalam variabel independen serta populasi dan sampel yang digunakan berbeda.

⁴⁷ Khanifatul Mach Mudah dan Endang Dwi Retnani, "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility", *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, 9 (Januari, 2020), 540.

Tabel 2.1
Ringkasan Penelitian Terdahulu

| NO | NAMA | JUDUL PENELITIAN | VARIABEL | HASIL PENLITIAN |
|-----------|--|---|---|--|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 |
| 1 | Cinditya Marina Susanto dan Lilis Ardini (2016) | Pengaruh <i>good corporate governance, corporate social responsibility</i> , dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. | Dependen: Nilai Perusahaan Independen: <i>good corporate governance (GCV)</i> <i>corporate social responsibilit (CSR)</i> profitabilitas | 1. <i>Good corporate governance</i> berpengaruh negatif terhadap nilai perusahaan 2. <i>Corporate social responsibility</i> berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan 3. Profitabilitas dengan rasio ROA berpengaruh positif terhadap nilai perusahaan. |
| 2 | Risky Adhitya, Suhadak dan Nila Firdausi Nuzula (2016) | Pengaruh CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013) | Dependen: Nilai Perusahaan Independen: <i>Corporaate Social Responsibility</i> Profitabilitas | 1. Hasil pengujian hipotesis secara simultan menunjukkan pengungkapan CSR dan Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan yang diukur dengan rasio Tobin's Q. 2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pengungkapan CSR mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menunjukkan bahwa pengungkapan Profitabilitas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 3 | Ayu Kemala Putri, Made Suadarma dan Bambang Purnomosi dhi (2016) | Pengaruh <i>Corporate Socil Responsibility</i> terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang | Dependen: Nilai perusahaan Independen: <i>Corporate Socil Responsibility</i> (Ukuran Perusahaan dan Dewan | 1. CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. CSR yang dimoderasi oleh ukuran perusahaan berpengaruh terhadap nilai perusahaan 3. CSR yang dimoderasi oleh jumlah dewan komisaris berpengaruh terhadap nilai perusahaan. |

| | | | | |
|---|---|---|---|--|
| | | terdaftar di Bursa Efek Indonesia). | Komisaaris) | |
| 4 | Dea Putri Ayu dan A.A. Gede Suarjaya (2017) | Pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan <i>corporate social responsibility</i> sebagai variabel mediasi pada perusahaan pertambangan. | Dependen: Nilai Perusahaan Independen: Profitabilitas (<i>corporate social responsibility</i>) | 1. profitabilitas dengan rasio ROA berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan 2. <i>corporate social responsibility</i> berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap <i>corporate social responsibility</i> . 4. <i>corporate social responsibility</i> dapat memediasi hubungan antara profitabilitas terhadap nilai perusahaan. |
| 5 | Yustisia Puspitaningrum (2017) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia) | Dependen: Nilai Perusahaan Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> Kepemilikan Manajerial | 1. CSR memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan. 2. Kepemilikan manajerial memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan pertambangan. 3. Profitabilitas sebagai variabel moderating dapat memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pertambangan. 4. Profitabilitas sebagai variabel moderating tidak dapat memoderasi pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan. 5. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan pertambangan. 6. Ukuran perusahaan memperkuat pengaruh kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan pertambangan. |

| | | | | |
|---|---|--|--|---|
| 6 | Imam Rahmantio, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily (2018) | Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> , <i>Retur On Equity</i> , <i>Return On Asset</i> dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016). | <p>Dependen: Nilai perusahaan</p> <p>Independen: <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) <i>Retur On Equity</i> (ROE) <i>Return On Asset</i> (ROA) Ukuran Perusahaan</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. <i>Debt To Equity Ratio</i>, <i>Retur On Equity</i>, <i>Return On Asset</i> dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. 2. <i>Debt To Equity Ratio</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. <i>Retur On Equity</i> berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan. 4. <i>Return On Asset</i> berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. 5. Ukuran perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 7 | Kalvarina Sabatini dan I Putu Sudana (2019) | Pengaruh Pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> pada nilai perusahaan dengan manajemen laba sebagai variabel moderasi. | <p>Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> (manajemen laba)</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. CSR berpengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan. 2. manajemen laba tidak mampu memoderasi pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan. |
| 8 | Sri Herningsih, Henri Agustin, Mia Angelina Setiawan (2019) | Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi. | <p>Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Independen: Kinerja Keuangan (Pengungkapan CSR dan Kebijakan Dividen)</p> | Kinerja keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 9 | Tatik Zulaika, Grasella Shihombing (2020) | Pengaruh <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI). | <p>Dependen: Nilai Perusahaan</p> <p>Independen: <i>Corporate Social Responsibility</i> Profitabilitas</p> | <ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel CSR berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 2. Variabel Profitabilitas diproksikan dengan ROE dan ROI berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. 3. Variabel CSR dan Profitabilitas (yang diproksikan dengan ROE dan |

| | | | | |
|----|---|--|---|---|
| | | | | ROI) secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. |
| 10 | Khanifatul Mach Mudah dan Endang Dwi Retnani (2020) | Pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas dan sales growth terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> . | Dependen: <i>corporate social responsibility</i> Independen: ukuran perusahaan profitabilitas sales growth | 1. Ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap pengungkapan <i>corporate social responsibility</i> . 2. Profitabilitas dengan rasio ROE berpengaruh positif terhadap pengungkapan CSR. 3. Sales growth tidak berpengaruh terhadap pengungkapan CSR. |

(Sumber: Data diolah, 2021)

B. Kajian Teori

1. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

H.R Bowen berpendapat bahwa para pelaku bisnis memiliki kewajiban untuk mengupayakan suatu kebijakan serta membuat keputusan atau melaksanakan berbagai tindakan yang sesuai dengan tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Pendapat Bowen tersebut telah memberikan dasar bagi pengembangan konsep tanggung jawab sosial. H.R Bowen memberikan rumusan CSR sebagai kewajiban pengusaha untuk merumuskan kebijakan, membuat keputusan, atau mengikuti garis tindakan yang diinginkan dalam hal tujuan dan nilai-nilai masyarakat. Kemudian definisi tersebut disempurnakan oleh Davis yang menyatakan bahwa keputusan bisnis diambil berdasarkan alasan atau setidaknya sebagian, melampaui kepentingan ekonomi atau teknis langsung perusahaan.⁴⁸

⁴⁸ Ismail Sholihin. *Corporate Social Responsibility: From charity To Sustainability*. (Jakarta: Salemba Empat, 2015), 16.

Di Indonesia peraturan mengenai pelaksanaan CSR yang dilakukan perusahaan telah tercantum dalam Undang-Undang tentang Perseroan Terbatas Nomor 40 Tahun 2007 pasal 1 ayat (3) yang menyatakan bahwa:

Tanggung jawab sosial dan lingkungan adalah komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.⁴⁹

Secara sederhana CSR merupakan suatu konsep serta tindakan yang dilakukan oleh suatu perusahaan sebagai rasa tanggung jawab terhadap sosial serta lingkungan sekitar dimana perusahaan berdiri. Seperti melaksanakan suatu kegiatan yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, menjaga lingkungan sekitar, membangun fasilitas umum, memberi beasiswa kepada anak kurang mampu, dan memberikan bantuan dana untuk kesejahteraan masyarakat banyak pada umumnya dan masyarakat sekitar perusahaan pada khususnya.⁵⁰ Hal ini sesuai dengan *The World Business Council for Sustainable Development* (WBCSD), menjabarkan pengertian CSR sebagai suatu komitmen bisnis untuk berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, keluarga karyawan, komunitas setempat (lokal) dan masyarakat secara keseluruhan dalam rangka memperbaiki kualitas hidup.

⁴⁹ Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas.

⁵⁰ Riski Adhitya, Suhadak, Nila Firdausi Nuzula. Pengaruh Pengungkapan CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013). *Jurna Administrasi Bisnis (JAB)*. (2016)

Pada dasarnya CSR adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap *stakeholder* atau pemangku kepentingan, dimana secara umum CSR mempunyai 3 definisi yaitu:

- 1) Komitmen bisnis untuk turut serta berkontribusi dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan, bekerja dengan karyawan perusahaan, komunitas setempat, keluarga karyawan, serta masyarakat umum secara keseluruhan dalam rangka untuk memperbaiki kualitas hidup bersama.
- 2) Komitmen usaha yang dilakukan secara etis, beroperasi secara legal, serta berkontribusi akan peningkatan ekonomi yang diiringi dengan peningkatan kualitas hidup karyawan termasuk keluarga, masyarakat ataupun komunitas lokal.
- 3) Melakukan tindakan sosial, termasuk didalamnya adalah kepedulian terhadap lingkungan hidup yang lebih dari batas-batas yang dituntut atau diwajibkan dalam peraturan perundang-undangan. CSR sangat erat kaitannya dengan *Sustainable Development* (Pembangunan Berkelanjutan) dimana sebuah perusahaan dalam melakukan kegiatan harus berlandaskan pada keputusan yang tidak semata-mata berorientasi pada aspek ekonomi (keuntungan) melainkan juga harus mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan yang mungkin muncul dari keputusannya tersebut.⁵¹

⁵¹ Aprilia Wlandari, *Pengaruh Profitabilitas dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Socila Responsibility dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*. 31

Melakukan kegiatan CSR selain memberikan manfaat kepada *stakeholders* juga diharapkan mampu memberikan keuntungan tersendiri bagi perusahaan yaitu dengan mempertahankan dan mendongkrak reputasi serta brand-image perusahaan yang menimbulkan citra positif perusahaan. Tatik Zulaika dan Grsella mengungkapkan bahwa CSR telah menjadi sebuah faktor kunci dalam keberhasilan dan kelangsungan hidup perusahaan.⁵² Berikut adalah manfaat CSR bagi perusahaan menurut Muljati:

- a. *Meningkatkan Citra Perusahaan.* Dengan melakukan kegiatan CSR, konsumen akan dapat lebih mengenal perusahaan sebagai perusahaan yang selalu melakukan kegiatan yang baik untuk masyarakat.
- b. *Memperkuat "Brand" perusahaan.* Melalui kegiatan memberikan *product knowledge* kepada konsumen dengan cara membagikan produk secara gratis, dapat memunculkan kesadaran konsumen akan keberadaan produk perusahaan sehingga dapat meningkatkan posisi brand yang dimiliki perusahaan.
- c. *Mengembangkan Kerja Sama dengan Para Pemangku Kepentingan.*
Dalam melaksanakan kegiatan CSR, perusahaan tentunya tidak dapat melakukan sendiri, juga harus dibantu oleh pemangku kepentingan, seperti pemerintah daerah, masyarakat, dan universitas

⁵² Tatik Zulaika dan Grsella Shihombing, "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI)", *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*, 2 (Januari, 2020), 135.

lokal. Maka dari itu, perusahaan mampu membuka relasi yang baik dengan pemangku kepentingan tersebut.

- d. *Membedakan Perusahaan dengan Pesaingnya.* Jika CSR dilakukan sendiri oleh perusahaan. Perusahaan akan memperoleh kesempatan dalam menonjolkan keunggulan komparatif sehingga dapat membedakan dengan pesaing yang menawarkan produk atau jasa yang sama.
- e. *Menghasilkan Inovasi dan Pembelajaran untuk Meningkatkan Pengaruh Perusahaan.* Memilih kegiatan CSR yang sesuai dengan kegiatan utama perusahaan membutuhkan kreativitas. Merencanakan CSR secara konsisten dan berkala dapat memicu inovasi dalam perusahaan yang pada akhirnya mampu meningkatkan peran dan posisi perusahaan dalam bisnis global.
- f. *Membuka Akses untuk Investasi dan Pembiayaan bagi Perusahaan.* Para investor saat ini telah mempunyai kesadaran terhadap pentingnya berinvestasi pada perusahaan yang telah melakukan CSR. Demikian juga penyedia dana, seperti perbankan, lebih memprioritaskan pemberi bantuan dana kepada perusahaan yang melakukan CSR.
- g. *Meningkatkan Harga Saham.* Pada akhirnya jika perusahaan rutin melakukan CSR yang sesuai dengan bisnis utamanya dan melakukan secara konsisten dan rutin, masyarakat bisnis (investor, kreditur, dll), pemerintah, akademisi, maupun konsumen akan

semakin mengenal perusahaan. Maka permintaan terhadap saham perusahaan akan naik dan otomatis harga saham perusahaan juga akan meningkat.⁵³

2. Pengungkapan CSR (CSR Disclosure)

Hendrik, Eldon dan Widjajanti mendefinisikan pengungkapan CSR sebagai penyajian sejumlah informasi yang dibutuhkan untuk pengoperasian secara optimal pasar modal yang efisien. Pengungkapan ada yang bersifat wajib (*mandatory*) dan ada yang bersifat sukarela (*voluntary*). Sebuah perusahaan (melalui manajemen) memberikan informasi CSR sebagai bagian dari dialognya dengan masyarakat.⁵⁴

Ghozali dan Chairiri dalam bukunya “Teori Akuntansi” menyatakan bahwa ada berbagai motivasi yang mendorong manajer secara sukarela mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan. Berdasarkan review dan sintesis yang dilakukan oleh Deegan (2002), alasan tersebut antara lain:

- a. Keinginan untuk mematuhi persyaratan yang terdapat dalam undang-undang. Namun demikian, alasan ini sebenarnya bukanlah alasan utama yang ditentukan di berbagai negara karena ternyata tidak banyak aturan yang meminta perusahaan mengungkapkan informasi sosial dan lingkungan (Deegan, 2000).

⁵³ Totok Mardikanto, *CSR (Corporate Social Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Korporasi)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), 136-137.

⁵⁴ Cecilia, Syahrul Rambe dan M. Zainudin Bahri Torong, “*Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura*”, SNA, (2018).

- b. Pertimbangan rasionalitas ekonomi (*economic rationality*). Atas dasar alasan ini praktis pengungkapan sosial dan lingkungan dapat memberikan keuntungan bisnis karena perusahaan melakukan “hal yang benar” dan alasan ini mungkin dipandang sebagai motivasi utama (Friedman,1962).
- c. Keyakinan dalam proses akuntabilitas untuk melaporkan. Dalam hal ini, manajer berkeyakinan bahwa orang memiliki hak yang tidak dapat dihindari untuk memperoleh informasi yang memuaskan (Hasan, 1998; Donaldson dan Preston 1995; Freeman dan Reed 1983) tidak peduli dengan *cost* yang diperlukan untuk menyajikan informasi tersebut.
- d. Keinginan untuk mematuhi persyaratan peminjaman.
- e. Untuk mematuhi harapan masyarakat, berdasarkan pandangan bahwa kepatuhan terhadap “ijin yang diberikan masyarakat untuk beroperasi” (atau “kontrak sosial”) tergantung dari penyediaan informasi berkaitan dengan kinerja sosial dan lingkungan (Deegan,2002).
- f. Sebagai konsekuensi dari ancaman terhadap legitimasi perusahaan.
- g. Untuk memanager kelompok *stakeholder* tertentu yang *powerful* (Ullman 1985; Robert 1992; Evan dan Freean 1988; Neu et al 1998).
- h. Untuk menarik dana investasi. Pihak yang bertanggung jawab dalam meranking organisasi tertentu untuk tujuan portofolio menggunakan informasi dan sejumlah sumber termasuk informasi yang dikeluarkan oleh organisasi tersebut.
- i. Untuk mematuhi persyaratan tertentu, atau *code of conduct* tertentu.

- j. Untuk memenangkan penghargaan pelaporan tertentu. banyak organisasi yang berusaha memenangkan penghargaan tersebut dengan harapan memperbaiki *image* positif perusahaan di mata *stakeholdernya*.⁵⁵

3. Indeks CSR

Berdasarkan perspektif ekonomi, perusahaan akan mengungkapkan suatu informasi jika informasi tersebut akan meningkatkan nilai perusahaan. Melalui penerapan CSR, diharapkan perusahaan akan memperoleh legitimasi sosial dan memaksimalkan kekuatan keuangan dalam jangka panjang. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang menerapkan CSR diharapkan akan direspon positif oleh pelaku pasar. Hal tersebut juga sejalan dengan rekomendasi *Global Reporting Initiative* (GRI) yaitu *Sustainability Reporting* yang berfokus pada tiga aspek yang dikenal dengan *TRIPLE Bottom Line* yang terdiri dari *profit, people, planet* (3P). Menurut GRI G4 total seluruh item pengungkapan terdapat 91 item yang dapat diaplikasikan secara umum dalam pengungkapan CSR sebuah perusahaan. GRI dalam situs resminya, yaitu www.globalreporting.org mengungkapkan bahwa dibandingkan dengan versi sebelumnya, GRI versi G4 ini telah membarikan penekanan yang lebih luas atas kebutuhan organisasi tentang fokus dalam proses pelaporan dan laporan final yang berisi topik-topik yang bersifat material bagi bisnis dan para pemangku kepentingan. Indeks GRI versi G4

⁵⁵ Imam Ghazali dan Anis Chairiri, *Teori Akuntansi International Financing Reporting System (IFRS)*, Edisi 4, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2014), 434-435.

merupakan sebuah pembaruan dan penyempurna dari versi sebelumnya, yang dijadikan pedoman oleh perusahaan sebagai dasar pengungkapan laporan tanggung jawab sosial dalam laporan tahunan perusahaan dari tahun 2013.⁵⁶

4. *Stake Holder Theory*

R. Edward Freeman mendefinisikan *stakeholder* sebagai yang dapat mempengaruhi atau dipengaruhi oleh pencapaian tujuan organisasi.⁵⁷ Teori ini meyakini bahwa perusahaan bukanlah entitas yang beroperasi semata-mata untuk keuangan sendiri, tetapi harus memberikan manfaat kepada *stakeholders* (pemegang saham/kreditor, konsumen, pemasok, pemerintah, masyarakat dan pihak lain). Oleh karena itu, status perusahaan akan sangat dipengaruhi oleh dukungan *stakeholders* terhadap perusahaan. Teori *stakeholder* menekankan akuntabilitas organisasi tidak terbatas terhadap kinerja keuangan atau ekonomi sederhana. Teori ini menyatakan bahwa organisasi akan memilih secara sukarela mengungkapkan informasi tentang kinerja lingkungan, sosial dan intelektual. Salah satu pengungkapan sukarela yang saat ini sedang dikembangkan adalah penerbitan CSR. Dengan penerbitan CSR perusahaan dapat memberikan informasi yang memadai dan lengkap terkait kegiatan dan dampaknya terhadap kondisi sosial dan lingkungan.⁵⁸

⁵⁶ I Gusti Ayu Purnama, Gede Adi Yuniarta, Putu Ria Astria, "Good Corporate Governance dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Melalui Corporate Social Responsibility Disclosure" *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2 (2017).

⁵⁷ Totok Mardikanto, CSR, 68.

⁵⁸ Imam Ghozali dan Anis Chiriri, *Teori Akuntansi*, 439.

5. Legitimacy Theory

Teori Legitimasi merupakan teori yang lebih memperhatikan interaksi antar organisasi dan masyarakat. Teori legitimasi menyatakan organisasi harus terus mencoba memastikan pelaksanaan kegiatan sesuai strategi bagi perkembangan perusahaan ke depan. Hal ini dapat digunakan sebagai alat untuk membangun strategi perusahaan terutama perusahaan yang berusaha keras untuk memposisikan diri ditengah lingkungan masyarakat yang semakin maju.⁵⁹ Apabila perusahaan melakukan pengungkapan sosial, maka perusahaan merasa keberadaan dan aktivitasnya akan mendapat status dari masyarakat dan lingkungan dimana perusahaan tersebut beroperasi atau dapat dikatakan terlegitimasi. Oleh karena itu, legitimasi merupakan manfaat atau sumber daya yang beroperasi bagi kelangsungan hidup perusahaan. Definisi tersebut mengisyaratkan bahwa legitimasi adalah status sistem manajemen perusahaan yang dirancang untuk memelihara kontak dengan komunitas (*society*) pemerintah, individu dan kelompok masyarakat. Oleh karena itu, sebagai sistem yang mengedepankan kepribadian sosial, operasi perusahaan sejalan dengan harapan masyarakat.⁶⁰

Mekanisme *Corporate Social Responsibility* adalah praktik tanggung jawab sosial perusahaan kepada masyarakat. Hal ini berjalan seiring dengan teori legitimasi yang menjelaskan apa yang harus

⁵⁹ Nur Hadi , *Corporate Social Responsibility*, edisi pertama, cetakan pertama, Graha Ilmu: Yogyakarta (2011).

⁶⁰ Imam Ghozali dan anis choirir, *Teori Akuntans*, 18.

dilakukan perusahaan untuk melaksanakan kegiatan sesuai dengan batasan dan norma sosial.

6. Profitabilitas

Profitabilitas merupakan salah satu yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan dalam mendapatkan laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada.⁶¹ Profitabilitas menunjukkan kapabilitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan gambaran umum tingkat pengembalian investor/ tingkat pengembalian atas modal yang diinvestasikan kepada perusahaan itu dikenal sebagai *Return on Equity* (ROE).⁶²

Semakin tinggi profitabilitas yang tercantum dalam laporan keuangan, berarti semakin baik kinerja keuangan perusahaan, itu akan mencerminkan kekayaan investor yang semakin besar dan prospek masa depan perusahaan dinilai lebih menjanjikan. Pertumbuhan prospek ini akan ditangkap oleh investor sebagai sinyal positif, sehingga dapat meningkatkan nilai perusahaan di mata investor yang tercermin dari meningkatnya harga saham.⁶³

7. Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan didefinisikan sebagai nilai pasar sebab nilai perusahaan bisa memberikan kemakmuran bagi para pemegang saham

⁶¹ Sofyan Syafri Harapan, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2011). 304.

⁶² Eugene F Brigham dan J.F. Houston, *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*, (Jakarta: semester empat, 2010), 11.

⁶³ Tatik Zulaika dan Grasella Shihombing, *Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*, 135-136

secara maksimal jika harga saham perusahaan tersebut meningkat. Suatu perusahaan dikatakan memiliki nilai perusahaan yang baik apabila kinerja perusahaan juga baik. Nilai perusahaan itu sendiri dapat mencerminkan dari harga sahamnya, apabila nilai saham tinggi maka dapat dikatakan bahwa nilai perusahaan juga akan baik. Sebab tujuan utama suatu perusahaan yaitu meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham.⁶⁴ Kebijakan yang diambil oleh manajemen untuk meningkatkan kesejahteraan pemegang saham membuat investor tertarik dengan analisis nilai perusahaan. Perusahaan dengan nilai perusahaan yang baik akan memberikan sinyal positif atas kenaikan harga saham. Investor menggunakan rasio keuangan untuk menentukan nilai pasar perusahaan.

Samuel (2000) menjelaskan bahwa *firm value* (nilai perusahaan) merupakan konsep penting bagi investor, karena merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan secara keseluruhan.⁶⁵ Nilai perusahaan yang tinggi menjadikan keinginan para pemegang saham, sebab dengan nilai yang tinggi, menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan yang dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi, pendanaan (*financing*) dan manajemen. Nilai perusahaan merupakan indikator bagi pasar menilai perusahaan keseluruhan,

⁶⁴ Agus Sartono, *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, (Yogyakarta: BPFE, 2008).

⁶⁵ Cecilia, Syahrul Rambe dan M. Zainudin Bahri Torong, "*Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan yang Go Public di Indonesia, Malaysia, dan Singapura*", SNA, (2018).

diproksikan melalui perbandingan antara nilai pasar ekuitas dan nilai buku dari total hutang dengan nilai buku dari total ekuitas dan total hutang perhitungan ini disebut dengan rasio Tobin's Q. Rasio ini dikembangkan oleh James Tobn (1967), merupakan konsep yang berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembalian dari setiap dolar investasi inkremental.

Kesimpulan penulis melihat definisi diatas melihat harga saham yang mempengaruhi nilai perusahaan. Untuk para pemegang saham, nilai perusahaan itu sangat penting. Jika nilai perusahaan dianggap tinggi atau naik maka pemegang saham akan semakin tertarik untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut, karena jika nilai perusahaan semakin tinggi, itu akan menunjukkan kemakmuran para pemegang saham tersebut.

8. Signalling Theory

Signalling theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ros pada tahun 1997, menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan terdorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Dalam *signalling theory* menekankan kepada pentingnya informasi yang dikeluarkan oleh perusahaan. Informasi merupakan hal yang sangat penting bagi investor dan pelaku bisnis karena menyajikan suatu keterangan, catatan maupun gambaran baik pada keadaan masa lalu, saat ini maupun dimasa yang akan

mendatang bagi kelangsungan hidup suatu perusahaan. Informasi yang lengkap, tepat dan akurat diperluka oleh investor dipasar modal sebai alat analisis pengambilan keputusan investasi. Informasi yang dipublikasikan tersebut akan memberikan sinyal baik (*good news*) atau sinyal buruk (*bad news*) bagi investor dalam pengambilan keputusan.

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan volume perdagangan saham. Jika pengumuman informasi tersebut sebagai sinyal baik bagi investor, maka menandakan perusahaan mempunyai prospek yang baik dimasa yang akan mendatang (*good news*) sehingga investor tertarik untuk melakukan perdagangan saham yang tercermin malalui reaksi pasar dalam perubahan volume perdagangan saham. Dengan demikian hubungan antara publik informasi baik laporan keuangan, kondisi keungan sosial, politik dan lingkungan terhadap fluktuasi volume perdagangan saham dapat dilihat dalam efesiensi pasar.

Hubungan *signalling theory* dengan nilai perusahaan yaitu nilai perusahaan yang baik dapat menjadikan sinyal positif dan sebaliknya nilai perusahaan yang buruk dapat menjadi sinyal yang buruk dalam pasar modal, sehingga pasar diharapkan mampu membadakan mana perusahaan yang berkualitas baik dan mana perusahaan yang berkualitas buruk.⁶⁶

⁶⁶ Ayu Afriliya Distyowati, "Pengaruh Keputusan keuangan, Profitabilitas, dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Keuangan", *Jurnal Ilmu Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Surabaya*, 7 (2019), 3.

BAB III

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019. Perusahaan manufaktur merupakan perusahaan yang mengolah barang mentah menjadi barang setengah jadi atau barang jadi. Jenis perusahaan ini mayoritas telah mendominasi perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, hal tersebut dikarenakan jumlahnya yang banyak dan bervariasi. Perusahaan manufaktur terdiri dari tiga macam sektor industri utama, yaitu industri dasar kimia (*basic industry and chemical*), aneka industri (*miscellaneous industry*), dan industri barang konsumsi (*consumer goods industry*).

Penelitian ini menggunakan data laporan tahunan (*annual report*) dan laporan keuangan (*financial report*) perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia sebagai telah dibahas pada bab sebelumnya. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam proses pengumpulan data adalah metode *purposive sampling*, yaitu metode pengambilan sampel dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian yang telah diterapkan. Adapun proses seleksi telah dilakukan sebagai berikut:

Tabel 3.1
Hasil Penentuan Sample

| No | Kriteria | Jumlah |
|----|---|--------|
| 1 | Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi selama periode penelitian 2017-2019 | 183 |
| 2 | Tidak tersedia laporan tahunan secara lengkap selama periode penelitian 2017-2019 | (67) |
| 3 | Tidak menyajikan laporan keuangan menggunakan satuan rupiah | (16) |
| 4 | Tidak menghasilkan laba atau mengalami kerugian selama periode penelitian | (30) |
| 5 | Perusahaan yang menjadi sample | 70 |
| 6 | Total data sample perusahaan (32 x 3 Tahun) | 210 |

Sumber: Data diolah, 2021

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa jumlah populasi perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesi periode 2017-2019 adalah 183 perusahaan. Dari 183 perusahaan tersebut, terdapat 67 perusahaan yang tidak mempublikasikan laporan tahunan periode 2017-2019 pada situs resmi Bursa Efek Indonesia, 16 perusahaan tidak menyajikan laporan keuangan menggunakan satuan rupiah, dan 30 perusahaan mengalami kerugian pada periode 2017-2019, sehingga setelah melakukan penarikan sample awal diperoleh 70 perusahaan selama 3 tahun pengamatan yaitu diperoleh 210 data sampel penelitian yang diolah. Saat dilakukan pengolahan data ternyata ada ketidak normalan dalam data tersebut maka dengan demikian diupayakan tindakan untuk menormalkan data, yaitu dengan cara menghilangkan data *outlier*. Setelah dilakukan pengujian data yang sudah *outlier* maka menghasilkan sampel sebanyak 32 perusahaan. Total 32 perusahaan selama 3 tahun pengamatan, sehingga diperoleh 96 data sample penelitian yang diolah. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sample dalam penelitian ini:

Tabel 3.2
Daftar Nama Perusahaan Sample

| No | Kode | Nama Perusahaan | Jenis Sektor |
|-----------|-------------|--|--------------------------|
| 1 | ADES | Akasha Wira International Tbk | Industri Barang Konsumsi |
| 2 | AKPI | Argha Karya Prima Industry Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 3 | ALDO | Alkindo Naratama Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 4 | AUTO | Astra Otoparts Tbk | Aneka Industri |
| 5 | BELL | Trisula Textile Industries Tbk | Aneka Industri |
| 6 | BTON | Beton Jaya Manunggal Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 7 | CAMP | Campina Ice Ccream Industry Tbk | Industri Barang Konsumsi |
| 8 | CEKA | Campina Ice Ccream Industry Tbk | Industri Barang Konsumsi |
| 9 | CINT | Chitose International Tbk | Industri Barang Konsumsi |
| 10 | EKAD | Ekadharma International Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 11 | HOKI | Buyung Poetra Sembada Tbk | Industri Barang Konsumsi |
| 12 | HRTA | Hartadinata Abadi Tbk | Industri Barang Konsumsi |
| 13 | IGAR | Champion Pasific Indonesia Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 14 | INAI | Indal Alumunium Industry Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 15 | INDF | Indofood Sukses Makmur Tbk | Industri Barang Konsumsi |
| 16 | ISSP | Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 17 | JECC | Jembo Cable Company Tbk | Aneka Industri |
| 18 | KBLI | KMI Wire And Cable Tbk | Aneka Industri |
| 19 | KBLM | Kabelindo Murni Tbk | Aneka Industri |
| 20 | KDSI | Kedawung Setia Industrial Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 21 | MDKI | Emdeki Utama Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 22 | MLIA | Mulia Industrindo Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 23 | PIBD | Panca Budi Idaman Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 24 | PRAS | Prima Alloy Steel Universal tbk | Aneka Industri |
| 25 | RICY | Ricky Putra Globalindo Tbk | Aneka Industri |
| 26 | SPMA | Suparma Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 27 | SRSN | Indo Acidatama Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 28 | SCCO | Supreme Cable Manufacturing & Commerce Tbk | Aneka Industri |
| 29 | TBLA | Tunas Baru Lampung Tbk | Industri Barang Konsumsi |
| 30 | TRST | Trias Sentosa Tbk | Industri Dasar dan Kimia |
| 31 | VOKS | Voksel Electric Tbk | Aneka Industri |
| 32 | WSBP | Waskita Beton Precast Tbk | Industri Dasar dan Kimia |

Sumber: Data diolah, 2021

B. Penyajian Data

Variable independen dalam penelitian ini adalah pengungkapan *Corporate Social Responsibility* yang dilambangkan CSR dan proditabilitas yang diukur menggunakan proksi ROE dilambangkan ROE. Sedangkan variabel dependen dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diukur menggunakan proksi Tobin's q yang dilambangkan dengan Tobin's Q.

TABEL 3.3
Data CSR, ROE, dan Tobin's Q pada Perusahaan Manufaktur

| No | Kode | CSR | | | ROE | | | Tobin's Q | | |
|----|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-----------|-------|-------|
| | | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 | 2017 | 2018 | 2019 |
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
| 1 | ADES | 0,044 | 0,044 | 0,132 | 0,090 | 0,011 | 0,148 | 1,118 | 1,069 | 1,302 |
| 2 | AKPI | 0,275 | 0,264 | 0,253 | 0,012 | 0,052 | 0,044 | 0,769 | 0,753 | 0,642 |
| 3 | ALDO | 0,187 | 0,187 | 0,187 | 0,126 | 0,157 | 0,147 | 1,354 | 1,404 | 0,932 |
| 4 | AUTO | 0,319 | 0,264 | 0,253 | 0,051 | 0,060 | 0,073 | 0,944 | 0,737 | 0,646 |
| 5 | BELL | 0,242 | 0,352 | 0,363 | 0,062 | 0,092 | 0,084 | 0,547 | 0,437 | 0,531 |
| 6 | BTON | 0,165 | 0,165 | 0,176 | 0,074 | 0,152 | 0,007 | 0,601 | 0,919 | 0,857 |
| 7 | CAMP | 0,253 | 0,363 | 0,341 | 0,052 | 0,070 | 0,082 | 0,884 | 0,321 | 0,324 |
| 8 | CEKA | 0,154 | 0,209 | 0,220 | 0,119 | 0,095 | 0,190 | 0,903 | 0,864 | 0,831 |
| 9 | CINT | 0,187 | 0,187 | 0,187 | 0,078 | 0,035 | 0,019 | 0,899 | 0,787 | 0,832 |
| 10 | EKAD | 0,132 | 0,132 | 0,143 | 0,115 | 0,102 | 0,091 | 0,778 | 0,876 | 0,784 |
| 11 | HOKI | 0,143 | 0,176 | 0,176 | 0,101 | 0,160 | 0,162 | 0,525 | 0,827 | 0,701 |
| 12 | HRTA | 0,132 | 0,198 | 0,286 | 0,111 | 0,113 | 0,124 | 1,265 | 1,206 | 0,874 |
| 13 | IGAR | 0,187 | 0,176 | 0,231 | 0,164 | 0,093 | 0,113 | 0,855 | 0,804 | 0,666 |
| 14 | INAI | 0,208 | 0,242 | 0,242 | 0,139 | 0,133 | 0,105 | 0,969 | 0,969 | 0,967 |
| 15 | INDF | 0,374 | 0,374 | 0,385 | 0,126 | 0,099 | 0,109 | 1,230 | 1,161 | 1,160 |
| 16 | ISSP | 0,121 | 0,121 | 0,121 | 0,003 | 0,017 | 0,060 | 0,679 | 0,644 | 0,723 |
| 17 | JECC | 0,286 | 0,297 | 0,297 | 0,152 | 0,133 | 0,127 | 0,900 | 0,950 | 0,847 |
| 18 | KBLI | 0,209 | 0,209 | 0,231 | 0,183 | 0,136 | 0,161 | 0,974 | 0,747 | 0,674 |
| 19 | KBLM | 0,154 | 0,165 | 0,154 | 0,056 | 0,050 | 0,045 | 0,615 | 0,583 | 0,605 |
| 20 | KDSI | 0,176 | 0,186 | 0,219 | 0,142 | 0,138 | 0,105 | 0,802 | 0,892 | 0,893 |
| 21 | MDKI | 0,176 | 0,209 | 0,264 | 0,062 | 0,053 | 0,039 | 0,534 | 0,838 | 0,642 |
| 22 | MLIA | 0,044 | 0,044 | 0,044 | 0,027 | 0,084 | 0,050 | 0,812 | 0,877 | 0,721 |
| 23 | PIBD | 0,088 | 0,110 | 0,110 | 0,175 | 0,193 | 0,134 | 1,176 | 1,267 | 1,072 |

| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 | 9 | 10 | 11 |
|----|------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 24 | PRAS | 0,143 | 0,176 | 0,176 | 0,006 | 0,012 | 0,068 | 0,661 | 0,655 | 0,668 |
| 25 | RICY | 0,176 | 0,209 | 0,264 | 0,038 | 0,042 | 0,038 | 0,756 | 0,779 | 0,777 |
| 26 | SPMA | 0,143 | 0,154 | 0,154 | 0,079 | 0,066 | 0,095 | 0,607 | 0,619 | 0,645 |
| 27 | SRSN | 0,165 | 0,165 | 0,198 | 0,043 | 0,081 | 0,083 | 0,825 | 0,857 | 0,865 |
| 28 | SCCO | 0,154 | 0,187 | 0,187 | 0,099 | 0,087 | 0,097 | 0,781 | 0,731 | 0,715 |
| 29 | TBLA | 0,385 | 0,385 | 0,385 | 0,230 | 0,160 | 0,123 | 1,181 | 0,990 | 0,997 |
| 30 | TRST | 0,209 | 0,242 | 0,286 | 0,019 | 0,028 | 0,018 | 0,722 | 0,740 | 0,745 |
| 31 | VOKS | 0,209 | 0,220 | 0,297 | 0,204 | 0,114 | 0,188 | 1,229 | 1,130 | 1,185 |
| 32 | WSBP | 0,187 | 0,198 | 0,198 | 0,137 | 0,140 | 0,099 | 1,047 | 1,133 | 0,993 |

Sumber: Data diolah, 2021

Tabel diatas menunjukkan bahwa pengungkapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan manufaktur pada tahun 2017-2019 yang memiliki nilai pengungkapan tertinggi adalah PT. Tunas Baru Lampung Tbk, sebesar 0,385 pada tahun 2017 dan 0,385 pada tahun 2018, serta PT. Indofood Sukses Makmur Tbk sebesar 0,384 pada tahun 2019. Nilai pengungkapan yang tinggi mengindikasikan bahwa perusahaan melakukan kegiatan dalam aspek sosial, lingkungan dan ekonomi dengan jumlah yang lebih banyak. Sedangkan yang memiliki nilai pengungkapan terendah adalah PT. Akasha Wira International Tbk pada 2017 dan 2018 dan PT. Mulia Industrindo Tbk tahun 2017-2019 dengan nilai yang sama sebesar 0,044.

Profitabilitas pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2019 yang dihitung menggunakan proksi *return on equity* (ROE) menunjukkan nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Tunas Baru Lampung Tbk sebesar 0,230 pada tahun 2017 pada tahun 2018 posisi tertinggi dimiliki oleh PT. Panca Budi Idaman Tbk dengan nilai 0,193 sedangkan pada tahun 2019 dengan nilai sebesar 0,190 dimiliki oleh PT. Campina Ice Ccream Industry Tbk.

Profitabilitas yang tinggi menunjukkan bahwa manajemen memiliki kinerja yang bagus dalam mengelola perusahaan, sebaliknya nilai profitabilitas yang rendah berarti manajemen belum maksimal. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pada tahun 2017 nilai terendah dimiliki oleh PT. Steel Pipe Industry of Indonesia Tbk yaitu dengan nilai 0,003 pada tahun 2018 untuk urutan terendah dengan nilai 0,011 dimiliki oleh PT. Akasha Wira International Tbk sedangkan pada tahun 2019 dengan nilai terendah yaitu sebesar 0,007 yaitu dimiliki oleh PT. Beton Jaya Manunggal Tbk.

Nilai perusahaan tertinggi pada perusahaan manufaktur tahun 2017-2019 yang diproksikan dengan Tobin's Q adalah PT. Alkindo Naratama Tbk dengan nilai 1,354 pada tahun 2017 dan 1,404 pada tahun 2018, sedangkan pada tahun 2019 nilai tertinggi dimiliki oleh PT. Akasha Wira International Tbk. Nilai perusahaan dinilai sebagai tolak ukur perkembangan perusahaan dalam pasar modal, nilai perusahaan tinggi atau naik maka pemegang saham akan semakin tertarik untuk menanamkan saham diperusahaan tersebut, karena jika nilai perusahaan semakin tinggi, itu akan menunjukkan kemakmuran para pemegang saham tersebut, sebaliknya apabila nilai perusahaan turun mengindikasikan bahwa kinerja perusahaan memburuk. Dari tabel diatas diketahui bahwa nilai perusahaan terendah pada tahun 2017 adalah sebesar 0,525 yang dimiliki oleh PT. Buyung Poetra Sembada Tbk dan pada PT. Campina Ice Ccream Industry Tbk pada dua tahun terakhir memiliki nilai perusahaan terendah yaitu 0,321 pada tahun 2018 dan 0,324 pada tahun 2019.

C. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan deskripsi data penelitian dari keseluruhan variabel yang dilihat dari nilai minimum, maksimum, rata-rata (*mean*), dan standar deviasi. Berikut hasil analisis statistik deskriptif dari masing-masing variabel:

Tabel 3.4
Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| CSR | 96 | ,044 | ,385 | ,20622 | ,080928 |
| ROE | 96 | ,003 | ,230 | ,09439 | ,051935 |
| Tobin's Q | 96 | ,321 | 1,404 | ,84713 | ,222170 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

Sumber: Output SPSS

Dari tabel hasil analisis deskriptif, dapat dilihat bahwa jumlah sampel yang diuji sebanyak 96 data. Pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai minimum sebesar 0,044 dan nilai maksimum sebesar 0,385. Profitabilitas (ROE) memiliki nilai minimum sebesar 0,003 dan nilai maksimum sebesar 0,230. Nilai perusahaan (Tobin's Q) memiliki nilai minimum sebesar 0,321 dan nilai maksimum sebesar 1,404.

Nilai rata-rata (*mean*) untuk variabel pengungkapan CSR dan profitabilitas adalah sebesar 0,20622; 0,09439; sedangkan variabel nilai perusahaan sebesar 0,84713. Tingkat variasi data yang ditunjukkan melalui nilai untuk masing-masing variabel independen yaitu 0,080928

dan 0,051935 sedangkan untuk nilai perusahaan adalah sebesar 0,222170. Nilai standar deviasi yang lebih rendah dari nilai rata-rata menunjukkan bahwa sebaran data sudah merata atau perbedaan data satu dengan lain tidak tergolong tinggi.

2. Uji Asumsi Klasik

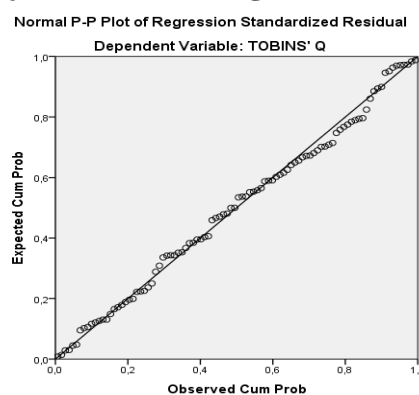
a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah residual data dari model regresi linier memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis grafik dan analisis statistik. Berikut hasil uji normalitas dalam penelitian ini:

1) Analisis Grafik

Analisis grafik dalam penelitian ini dilihat dari grafik normal *probability plot*, yaitu jika titik-titik plot berada di sekitar garis diagonal dan tidak melebar dari garis diagonal, maka dapat disimpulkan data tersebut berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas dengan analisis grafik sebagai berikut:

Gambar 3.1
Uji Normalitas dengan P-P Plot



Sumber: Output SPSS

Gambar diatas menunjukkan bahwa titik-titik plot mengikuti dan mendekati garis diagonal sehingga disimpulkan bahwa data pada penelitian ini terdistribusi normal memenuhi asumsi normalitas.

2) Analisis Statistik

Analisis statistik menggunakan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test menggunakan SPSS, yaitu dengan hasil berikut:

Tabel 3.5
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,18691274 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,055 |
| | Positive | ,055 |
| | Negative | -,043 |
| Test Statistic | | ,055 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil dari uji normalitas dengan One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test dapat diketahui bahwa nilai Asymp Sig (2 tailed) sebesar 0,200 yaitu lebih besar dari 0,05 sehingga dapat dikatakan residual data terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya kemiripan antara variabel independen dalam suatu model regresi, karena model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independennya. Multikolinieritas dapat dideteksi

dengan nilai *Tolerance* harus diatas 0,10. Adapun hasil uji Multikolonieritas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| CSR | ,970 | 1,030 |
| ROE | ,970 | 1,030 |

a. Dependent Variable: Tobin's Q

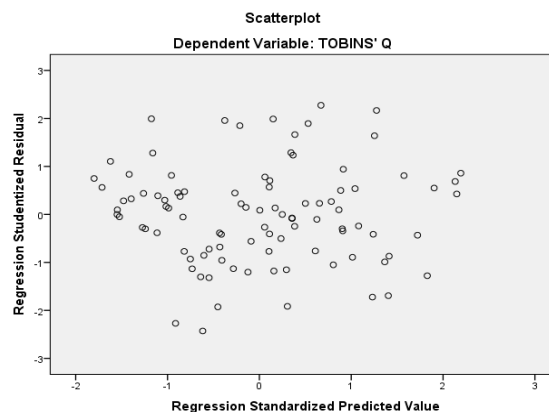
SsmSumber: Output SPSS

Berdasarkan hasil pengujian multikolonieritas dapat dilihat bahwa nilai VIF variabel CSR (X_1) dan varibel ROE (X_2) senilai 1,030 dan nilai *tolerance* sebesar 0,970. Semua variabel memiliki nilai VIF yng lebih kecil dari 10 dengan nilai *tolerance* diatas 0,10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari asumsi multikolonieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastiditas digunakan untuk menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi data ada atau tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat menggunakan pola gambar *Scatterplot*.

Gambar 3.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Output SPSS

Dari gambar *Scatterplot* di atas terlihat bahwa sebaran titik-titik menyebar secara acak, tidak membentuk suatu pola tertentu, dan tersebar di atas, bawah serta di sekitar angka 0 pada sumbu Y. Maka dapat disimpulkan bahwa pada model regresi tidak terdapat gejala heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat korelasi kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$, karena model regresi yang baik terbebas dari autokorelasi. Dalam penelitian ini menggunakan uji *Durbin Waston* (DW Test) dengan nilai hasil regresi dengan level of signifikan $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel *Durbin Waston* dengan k (variabel bebas) = 2, n (jumlah sample) = 96 diperoleh DL (batas bawah) = 1,6166 dan DU (batas atas) = 1,7053. Berikut adalah hasil dari uji autokorelasi:

Tabel 3.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,541 ^a | ,292 | ,277 | ,188912 | 1,683 |

a. Predictors: (Constant), ROE, CSR

b. Dependent Variable: TOBINS' Q

Sumber: Output SPSS

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai DW sebesar 1.683, dengan demikian nilai DW berada diantara DL dan DU atau berada di interval $DL < DW < DU$. Dengan demikian bahwa model regresi tidak dapat diketahui apakah terjadi autokorelasi atau tidak. Namun menurut santoso (2010:215), untuk mendeteksi ada atau tidaknya autokorelasi, maka dapat dilakukan dengan melihat nilai *Durbin-Watson*. Regresi yang bebas dari autokorelasi memiliki nilai *Durbin-Watson* antara -2 sampai +2. Sehingga berdasarkan tabel 7 diatas dapat diketahui bahwa hasil uji autokorelasi pada nilai DW adalah 1,683 dan nilai yang dihasilkan tersebut berada diantara angka -2 dan +2 sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini bebas dari autokorelasi.

3. Pengujian Hipotesis

a. Uji t (Parsial)

Uji t digunakan untuk melihat pengaruh masing-masing variabel independent yaitu pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas (ROE) terhadap variabel

dependent yaitu nilai perusahaan (Tobin's Q). Berikut adalah hasil uji t dalam penelitian ini:

Tabel 3.8
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,695 | ,060 | | 11,666 | ,000 |
| CSR | -,335 | ,243 | -,122 | -1,376 | ,172 |
| ROE | 2,344 | ,379 | ,548 | 6,188 | ,000 |

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Output SPSS

1) Pengujian Hipotesis pertama (H_1)

Hipotesis pertama (H_1) dalam penelitian ini adalah pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai sebesar 0,172. Nilai sig. 0,172 > α 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak dan pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Pengujian Hipotesis kedua (H_2)

Hipotesis kedua (H_2) dalam penelitian ini adalah profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel profitabilitas (ROE) sebesar 0,000. Nilai signifikan 0,000 < α 0,05

sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima dan profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

b. Uji F (Simultan)

Uji F digunakan untuk melihat pengaruh variabel independen yaitu *corporate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas (ROE) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Tobin's Q). Berikut adakah hasil uji F dalam penelitian ini:

Tabel 3.9
Hasil Uji F (Simultan)
ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1,370 | 2 | ,685 | 19,197 | ,000 ^b |
| | Residual | 3,319 | 93 | ,036 | | |
| | Total | 4,689 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: TOBINS' Q

b. Predictors: (Constant), ROE, CSR

Sumber: Output SPSS

Tabel hasil uji F di atas menunjukkan bahwa nilai F sebesar 19,197 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut berada di bawah nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Yang mana dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga (H_3) diterima.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk menguji pengaruh variable independen terhadap variabel dependen, juga menunjukkan arah

hubungan variabel independen dengan variabel dependen. Adapun hasil analisis regresi linier berganda dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.10
Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

| | | Coefficients ^a | | | | |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,695 | ,060 | | 11,666 | ,000 |
| | CSR | -,335 | ,243 | -,122 | -1,376 | ,172 |
| | ROE | 2,344 | ,379 | ,548 | 6,188 | ,000 |

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Output SPSS

Berdasarkan tabel di atas model regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\text{Tobin's } Q_{it} = a_0 + \beta_1 \text{CSR} + \beta_2 \text{ROE} + e$$

$$\text{Tobin's } Q_{it} = 0,695 - 0,335\text{CSR} + 2,344\text{ROE} + e$$

Dari persamaan regresi yang telah disusun diatas, dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,696 menunjukkan bahwa jika nilai variabel independen (CSR dan ROE) dianggap konstan, maka variabel dependen (Tobin's Q) memiliki nilai sebesar 0,696.
- b. Nilai koefisien pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) sebesar -0,335 memiliki arah pengaruh negatif terhadap Tobin's Q, artinya jika CSR dinaikan satu-satuan maka akan menurunkan nilai Tobin's Q sebesar 0,335. Nilai Tobin's Q berbanding terbalik dengan

nilai perusahaan, sehingga CSR memiliki arah pengaruh positif terhadap nilai perusahaan.

- c. Nilai koefisien profitabilitas (ROE) sebesar 2,344 memiliki arah pengaruh positif terhadap Tobin's Q, artinya jika ROE dinaikkan satu-satuan maka akan meningkatkan nilai Tobin's Q sebesar 2,344. Nilai Tobin's Q berbanding terbalik dengan nilai perusahaan, sehingga ROE memiliki arah pengaruh negatif terhadap nilai perusahaan.

5. Uji Koefisien Determinan (R^2)

Uji koefisien determinan (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Nilai koefisien determinan adalah antara 0 sampai 1. Nilai R^2 yang kecil berarti bahwa kemampuan variabel independen amat terbatas dalam menjelaskan variasi variabel dependen. Sedangkan nilai yang mendekati satu berarti bahwa variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Adapun hasil uji koefisien determinan dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.11
Hasil Uji Determinan (R^2)

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,541 ^a | ,292 | ,277 | ,188912 |

a. Predictors: (Constant), ROE, CSR

b. Dependent Variable: Tobin's Q

Sumber: Output SPSS

Dari hasil uji diketahui nilai *Adjusted R Square* yang diperoleh sebesar 0,227 atau 27,7%. Hal ini berarti bahwa variasi atau perubahan dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam penelitian ini hanya 27,7% sedangkan sisanya yaitu sebesar 0,773 atau 77,3% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel dependen atau variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

D. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data penelitian tentang pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan diperoleh hasil sebagai berikut:

1. Pengaruh pengungkapan *Corporate Social Responsibility* terhadap nilai perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, hipotesis pertama dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “pengungkapan *corporate social responsibility* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” setelah diuji ternyata hasilnya menunjukkan bahwa variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,172 yang mana lebih besar dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga H_1 ditolak.

Hal ini kemungkinan terjadi dikarenakan kualitas pengungkapan CSR masih rendah yang ditunjukkan dengan kurang adanya dukungan dari sektor pasar modal Indonesia. Hal lain yang mengakibatkan karena

investor di Indonesia cenderung membeli dan menjual saham tanpa memperhatikan keberlangsungan hidup perusahaan dalam jangka panjang. Investor lebih memilih saham dengan melihat nilai *market economy* dan berita-berita yang muncul sehingga umumnya cenderung membeli dan menjual saham secara harian. Sedangkan pengaruh CSR merupakan strategi yang tidak dapat dirasakan dalam jangka pendek, melainkan strategi jangka panjang perusahaan dalam upaya untuk menjaga keberlangsungan perusahaan. Karena tidak ada yang menjamin bahwa bila perusahaan yang telah mengimplementasikan CSR dengan baik akan mendapatkan kepastian *benefitnya*. Dengan demikian, kualitas pengungkapan CSR didalam perusahaan menjadi faktor yang menyebabkan praktik CSR tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Hasil penelitian ini konsisten dengan Ayu Kemala (2016); Cecillia, dkk (2018) dan Kalvarina (2019) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun hasil ini berbeda dengan penelitian Rizky Adhitya (2016); Cinditya (2016) dan Tatik Zulaika (2020) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* (CSR) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2. Pengaruh Profitabilitass terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, hipotesis kedua dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” setelah diuji ternyata hasilnya

menunjukkan bahwa variabel profitabilitas (ROE) berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga H_2 diterima.

Hal ini membuktikan bahwa manajemen perusahaan berhasil meningkatkan nilai perusahaan bagi pemilik perusahaan sesuai dengan tujuan manajemen keuangan memaksimalkan nilai perusahaan. Semakin besar nilai profitabilitas suatu perusahaan (ROE) memberikan indikasi prospek perusahaan yang baik karena adanya potensi peningkatan keuntungan yang diinvestasikan untuk membeli saham. Sesuai dengan *signalling theory* bahwa ketika ROE tinggi maka akan diasumsikan sebagai informasi positif. Sehingga hal ini dipandang positif oleh investor yang mengharap pengembalian keuntungan dari laba yang diperoleh.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian Imam Rahmantio (2018); Cecilia, dkk (2018) Tatik Zulaikha (2020) yang menyatakan profitabilitas (ROE) berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

3. Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas secara simultan terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, hipotesis keempat dalam penelitian ini yang menyatakan bahwa “pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan” setelah diuji ternyata hasil menunjukkan bahwa variabel independen yaitu pengungkapan

corporate social responsibility dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai signifikan sebesar 0,000 yang mana lebih kecil dari nilai $\alpha = 0,05$ sehingga H_3 diterima.

Perhitungan ini menunjukkan pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel pengungkapan CSR dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan. Hasil uji signifikan secara simultan. Pokok pemikiran yang menggambarkan kebijakan konvensional, berpendapat bahwa terdapat biaya tambahan yang signifikan dan akan menghilangkan peluang perolehan laba untuk melaksanakan tanggung jawab sosial, sehingga akan menurunkan profitabilitas. Biaya tambahan khusus untuk melaksanakan tanggung jawab sosial akan menghasilkan dampak sentral terhadap profitabilitas.

Perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian perusahaan terhadap lingkungan dan sosial. Perusahaan menyadari bahwa aktivitas operasional perusahaan dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Namun meskipun perusahaan mengeluarkan biaya untuk program CSR akan ditutupi oleh keuntungan (*profit*) yang akan diterima perusahaan. Sehingga semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan maka semakin besar pengungkapan informasi sosial yang tentunya dapat mengdongkrak reputasi atau nilai perusahaan.

Hasil penelitian sesuai dengan penelitian Tatik Zulaika (2019) dan Cecilia (2018) yang menyatakan bahwa *corporate social responsibility* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap nilai

perusahaan. Perusahaan melakukan kegiatan tanggung jawab sosial sebagai bentuk kepedulian terhadap masyarakat dan perusahaan menyadari aktivitas operasional perusahaan dapat memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat.



UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) dan profitabilitas (ROE) terhadap nilai perusahaan baik secara parsial dan simultan. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengungkapan *corporate social responsibility* tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana hasil uji t pada tabel menunjukkan bahwa nilai signifikansi pada variabel pengungkapan *corporate social responsibility* (CSR) memiliki nilai sebesar 0,172. Nilai sig. $0,172 > \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama (H_1) ditolak.
2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana hasil uji t pada tabel di atas menunjukkan bahwa nilai signifikan pada variabel profitabilitas (ROE) sebesar 0,000. Nilai signifikan $0,000 < \alpha 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua (H_2) diterima.
3. Pengungkapan *corporate social responsibility* dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Tabel hasil uji F menunjukkan bahwa nilai F sebesar 19,197 dengan tingkat signifikan sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut berada di bawah nilai signifikan yang telah ditentukan yaitu 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa

pengungkapan corporate social responsibility dan profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Dimana dapat diartikan bahwa hipotesis ketiga (H3) diterima.

B. Saran

1. Penelitian selanjutnya diharapkan menambah variabel independen yang terkait dengan variabel dependen yakni nilai perusahaan yang tidak terdapat dalam penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan proksi selain Tobin's Q dalam mengukur nilai perusahaan, karena proksi pengukuran nilai perusahaan selain Tobin's Q masih beragam.
3. Penelitian selanjutnya sebaiknya melakukan perluasan sample sehingga dapat memberikan hasil yang berbeda dan semakin akurat, perlu juga ditambah penelitian agar dapat lebih valid dan *reliable*.

UIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

DAFTAR PUSTAKA

- Adhitya, Riski, Suhadak dan Nila Firdausi Nuzula. 2016. “Pengaruh Pengungkapan CSR dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada Tahun 2011-2013)”, *Jurnal Administrasi Bisnis*. 31:543.
- Algifari. 1997. *Analisis Statistik untuk Bisnis: dengan Regresi, Korelasi dan Nonparametrik*. Yogyakarta : BPF.
- Ayu, Dea Putri dan A.A. Gede Suarjaya. 2017. “Pengaruh Profitabilitas terhadap nilai perusahaan dengan Corporate Social Responsibility sebagai mediasi pada perusahaan pertambangan”, *E-Jurnal Unud*. 6: 1112.
- Brigham, Eugene F. Dan J.F. Houston. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Edisi 11. Jakarta: Selemba Empat.
- Cecilia, Syahrul Rambe dan M. Zainul B. 2018. “Analisis Pengaruh *Corporate Social Responsibility*, Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Perkebunan yang Go Publik di Indonesia, Malaysia, dan Singapura”. *Simposium Nasional Akuntansi (SNA) 46*. Universitas Sumatra Utara.
- Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariete dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2013. *Desain Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif untuk Akuntansi, Bisnis, dan Ilmu Sosial Lainnya*. Semarang : Yoga Pratama.
- Ghozali, Imam., dan Anis Chairir. 2014. *Teori Akuntansi International Financing Reporting System (IFRS)*. Edisi 4. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadi, Nur. 2011. *Corporate Social Responsibility*, edisi pertama, cetakan pertama,. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Harapan, Sofyan Syafri. 2011 *Analisi Kritis atas Laporan Keunga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Hermaningsih, Sri, Henri Agustin dan Mia Anggelina Setiawan. 2019. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilia Perusahaan Dengan Pengungkapan CSR dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi”, *Journal Of Multidisciplinary Research and Developmen*.
- Husain, Umar. 2002. *Evaluasi Kinerja Perusahaan*. Jakarta: Gramedia Pustaa Utama.

- Kasmir. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mach Mudah, Khanifatul dan Endang Dwi Retnani. 2020. "Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan Sales Growth Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 9*. STIESIA Surabaya.
- Mardikanto, Totok. 2018. *CSR (Corporate Socila Responsibility) (Tanggungjawab Sosial Koperasi)*. Bandung: Alfabeta.
- Mariana, Cinditya, susanto dan Lilis Ardini. 2016. "Pengaruh *good corporate governance, corporate social responsibility*, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan". *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Volume. 5 No. 7*. STIESIA Surabaya.
- Prayoga, Hafizh Surya. 2020. "Pengaruh Profitabilitas dan CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Skripsi*". Universitas Muhammadiyah Malang.
- PT Bursa Efek Indonesia. "Daftar Saham". Diakses 25 juni 2021. www.idx.co.id/data-saham/daftar-saham/.
- Purnama, I Gusti Ayu, Gede Adi Yuniarta, Putu Ria Astria. 2017. "*Good Corporate Governance* dan Pengaruhnya Terhadap Nilai Perusahaan Melalui *Corporate Social Responsibility Disclosure*" *Jurnal Keuangan dan Perbankan*, 2.
- Purnomosidhi, Bambang, Ayu Putri, Made Sudarma. 2016. "*Pengaruh Corporate Socil Responsibility* terhadap Nilai Perusahaan dengan Ukuran Perusahaan dan Jumlah Dewan Komisaris Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)". *Jurnal Aplikasi Manajemen (JAM). Vol 14 No 2*. Universitas Brawijaya.
- Puspaningrum, Yusriana. 2017. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia)", *Jurnal Puspita*. 2:231.
- Rahmantio Imam, Muhammad Saifi dan Ferina Nurlaily. 2018. "Pengaruh *Debt To Equity Ratio, Retur On Equity, Return On Asset* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016)". *Jurnal Administrasi Bisnis (JAB). Vol. 57 No. 1*. Universitas Brawijaya.

- Sabatini, Kalvarina dan I Putu Saudana. 2019. "Pengaruh Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* pada Nilai Perusahaan dengan Manajemen Laba sebagai Variabel Moderasi". *Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Bisnis (JIAB)*. Vol 14 No.1. Universitas Udayana.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sartono, Agus. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta: BPFE.
- Sekretariat Negara RI, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
- Solihin, Ismail. 2008. *Corporate Social Responsibility: From charity To Sustainability*. Jakarta: Salemba Empat.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Manajemen*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Method)*. Bandung: Alfabeta.
- _____.2015. *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. Wiratna. 2015. *SPSS untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Tim Penyusun. 2017. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember. IAIN Jember Pers.
- _____. 2019. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*. Jember. IAIN Jember Pers.
- Wulandari, Aprilia. *Pengaruh Profitabilitas dan Lverage Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Corporate Socila Responsibility dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi*.
- Yulianto, Nur, Mohammad Maskan dan Alifulahtin Utamaningsih. 2018. *Metedologi Penlitan Bisnis*. Malang: Polinema.
- Zulaika, Tatik dan Grasella Shihombing. 2020. "Pengaruh *Corporate Social Responsibility* dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Indeks SRI-KEHATI yang terdaftar di BEI)". *Jurnal Akuntansi dan Governance Andalas*. 2(2): 135-165. Universitas Palangkaraya.

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Aprilia Damayanti

Nim : E20173069

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Program Studi : Akuntansi Syariah

Institusi : Universitas Islam Negeri KH Achmad Siddiq Jember

Dengan ini menyatakan bahwa isi skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar Di BEI).”** secara keseluruhan adalah hasil kajian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya tanpa tekanan dan paksaan dari pihak manapun.

Jember, 20 Oktober 2021

Saya yang menyatakan



Aprilia Damayanti
NIM. E20173069

MATRIK PENELITIAN

| JUDUL | VARIABEL | INDIKATOR | SUMBER DATA | METODE PENELITIAN | HiPOTESIS | RUMUSAN MASALAH |
|---|---|---|---|--|--|--|
| Pengaruh Corporate Sosial Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI) | Variabel Independen | 1. Pengukuran CSR menggunakan proksi <i>corporate social responsibility disclosure</i> (CSRDI) dengan indikator difokuskan tiga aspek berikut: a. Ekonomi b. Lingkungan c. Sosial 2. Pengukuran Profitabilitas menggunakan indikator <i>Retur On Equity</i> (ROE) 3. Pengukuran Nilai Perusahaan menggunakan Indikator Tobin's Q | Penelitian menggunakan data sekunder. Data diperoleh dari laporan keuangan tahunan yang diterbitkan di Bursa Efek Indonesia Periode 2017-2019. Melalui situs www.idx.co.id | a. Penelitian kuantitatif dengan jenis pendekatan asosiatif kausalitas. b. Populasi yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek Indosnesia (BEI) periode 2017-2019 c. Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode <i>purposing sampling</i> d. menggunakan metode analisis regresi linier berganda | H1: <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan H3: <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Profitabilitas secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan | 1. Apakah pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan 2. Apakah Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan 3. Apakah pengungkapan <i>Corporate Social Responsibility</i> dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan |
| | a. <i>Corporate Social Responsibility</i> | | | | | |
| | b. Profitabilitas | | | | | |
| Variabel Dependen | Nilai Perusahaan | | | | | |



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI JEMBER
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Mataram No 1 Mangli, Telp. (0331) 487550 Fax. (0331) 472005, Kode Pos. 68135
Website : www.http://febi.ain-jember.ac.id e-mail : febi.ainjbr@gmail.com

Nomor : B- 133 /In.2017.a/PP.00.9/04/2021 19 April 2021
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : Permohonan Ijin Penelitian

Yth.

Kepala Laboratorium FEBI IAIN Jember

Jl. Mataram No.1 Mangli, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember

Disampaikan dengan hormat bahwa, dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, maka bersama ini mohon diijinkan mahasiswa berikut :

Nama : Aprilia Damayanti
NIM : E20173069
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Ekonomi Islam
Prodi : Akuntansi Syariah
No Telpon : 081335583321

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai Pengaruh Corporate Social Responsibility dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI).

Demikian Surat Permohonan izin penelitian ini, atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik,



Abdul Rokhim

Lampiran

Output SPSS

Tabel 3.4

Hasil Analisis Statistik Deskriptif

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|----|---------|---------|--------|----------------|
| CSR | 96 | ,044 | ,385 | ,20622 | ,080928 |
| ROE | 96 | ,003 | ,230 | ,09439 | ,051935 |
| Tobin's Q | 96 | ,321 | 1,404 | ,84713 | ,222170 |
| Valid N (listwise) | 96 | | | | |

Tabel 3.5

Analisis Statistik One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

| | | Unstandardized Residual |
|----------------------------------|----------------|-------------------------|
| N | | 96 |
| Normal Parameters ^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | ,18691274 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,055 |
| | Positive | ,055 |
| | Negative | -,043 |
| Test Statistic | | ,055 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,200 |

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

KH ACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Tabel 3.6
Hasil Uji Multikolonieritas

Coefficients^a

| Model | Collinearity Statistics | |
|--------------|-------------------------|-------|
| | Tolerance | VIF |
| 1 (Constant) | | |
| CSR | ,970 | 1,030 |
| ROE | ,970 | 1,030 |

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Tabel 3.7
Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary^b

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
| 1 | ,541 ^a | ,292 | ,277 | ,188912 | 1,683 |

a. Predictors: (Constant), ROE, CSR

b. Dependent Variable: TOBINS' Q

Tabel 3.8
Hasil Uji t (Parsial)

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|--------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 (Constant) | ,695 | ,060 | | 11,666 | ,000 |
| CSR | -,335 | ,243 | -,122 | -1,376 | ,172 |
| ROE | 2,344 | ,379 | ,548 | 6,188 | ,000 |

a. Dependent Variable: Tobin's Q

Tabel 3.9**Hasil Uji F (Simultan)****ANOVA^a**

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | Regression | 1,370 | 2 | ,685 | 19,197 | ,000 ^b |
| | Residual | 3,319 | 93 | ,036 | | |
| | Total | 4,689 | 95 | | | |

a. Dependent Variable: TOBINS' Q

b. Predictors: (Constant), ROE, CSR

Tabel 3.10**Hasil Analisis Regresi Linier Berganda****Coefficients^a**

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | ,695 | ,060 | | 11,666 | ,000 |
| | CSR | -,335 | ,243 | -,122 | -1,376 | ,172 |
| | ROE | 2,344 | ,379 | ,548 | 6,188 | ,000 |

a. Dependent Variable: Tobin's Q

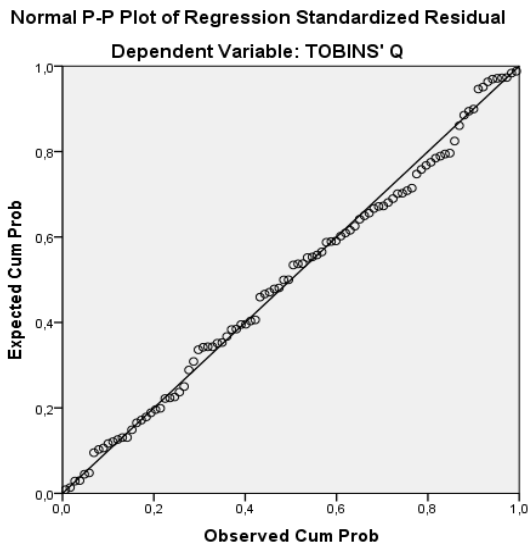
Tabel 3.11**Hasil Uji Determinan (R²)****Model Summary^b**

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,541 ^a | ,292 | ,277 | ,188912 |

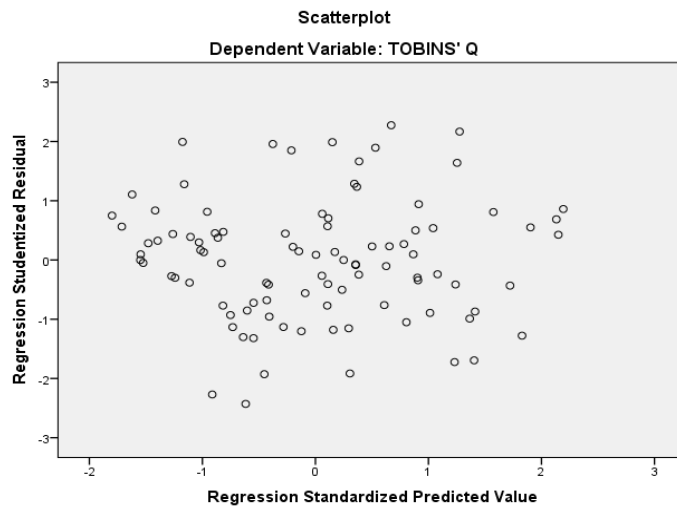
a. Predictors: (Constant), ROE, CSR

m b. Dependent Variable: Tobin's Q

Gambar 3.1
Uji Normalitas dengan P-P Plot



Gambar 3.2
Hasil Uji Heteroskedastisitas



BIODATA PENULIS



Nama : Aprilia Damayanti
Tempat/Tgl lahir : Banyuwangi, 06 April 1999
Jenis Kelamin : Perempuan
Gol Darah : O
Alamat : Blokagung
Rt/Rw : 01/05
Kel/Desa : Karangdoro
Kecamatan : Tegalsari
Agama : Islam
Pekerjaan : Mahasiswa
Kewarganegaraan : Indonesia
No Telephone : 081335583321
Riwayat pendidikan
TK : TK Dharma Wanita, Tegalsari
SD : SD 2 Karangdoro, Tegalsari
SMP : MTs. Al-Amiriyah, Blokagung
SMA : MAN 2 Banyuwangi
Perguruan Tinggi : UIN KHAS Jember